AKTUALISASI QS. ASH – SHAFFAT AYAT 7 PADA PRAKTIK PEMBACAAN AYAT PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN DI PP MIFTAHUL ULUM SUREN WILAYAH AL-MUNAWWARAH LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Mityunil Nuril Khoiroh
NIM: 212104010053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

AKTUALISASI QS. ASH – SHAFFAT AYAT 7 PADA PRAKTIK PEMBACAAN AYAT PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN DI PP MIFTAHUL ULUM SUREN WILAYAH AL-MUNAWWARAH LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana (S.Ag)
Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora
Program Sudi Ilmu Al- Quran dan Tafsir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Mityunil Nuril Khoiroh
NIM: 212104010053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

AKTUALISASI QS. ASH – SHAFFAT AYAT 7 PADA PRAKTIK PEMBACAAN AYAT PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN DI PP MIFTAHUL ULUM SUREN WILAYAH AL-MUNAWWARAH LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana (S.Ag)
Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir

Oleh:
Mityunil nuril khoiroh
NIM: 212104010053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Prof. Dr.H. Faisol Nasar bin Madi, M.A
NIP.195808021995031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

AKTUALISASI QS. ASH – SHAFFAT AYAT 7 PADA PRAKTIK PEMBACAAN AYAT PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN DI PP MIFTAHUL ULUM SUREN WILAYAH AL-MUNAWWARAH LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas ushuluddin adab dan humaniora
Program Studi ilmu alqur'an dan tafsir

Hari: Selasa
Tanggal: 30 juni 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Maskud, S. Ag., M. Si	Hj . Ibanah Suhrowardiyah Shiam Mubarokah, S. Th. I, M.
NIP.197402101998031001	NIP.198006232023212018

Anggota :

1. Dr . Mohamad Barmawi, S. Th. I., M. Hum. ( )
2. Prof. Dr.H. Faisol Nasar bin Madi, M.A ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora

Prof. Dr. Ahidul Asror,M.Ag.
NIP. 19740606 200003 1003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَحِفْظًا مِّن كُلِّ شَيْطَٰنٍ مَّارِدٍ ۝٧

(Kami telah menjaganya dengan) penjagaan yang sempurna dari setiap setan yang durhaka. (Q.S. Shaffat: 7)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surah As-Saaffat ayat 7, https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/37?from=1&to=182 [diakses 4 April 2026].

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Bismillah adalah awal segala urusan, dan juga saya memulai tulisan ini dengan bacaan *bismillahirrohmanirrohim.* Tak lupa pula syukur saya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat meneyelesaikan tugas akhir yakni skripsi yang mungkin masih banyak kekurangannya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta, bapak Ngatimin dan ibu Senimaryati yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan sabar dan penuh kasih sayang. Terimakasih yang selalu mendukung dan memberikan motivasi, semoga doa bapak dan ibuk diijabah oleh Allah SWT, dan putrimu memperoleh ilmu yang bermanfaat dunia, akhirat, juga tercapai segala cita-citanya.
2. Seluruh keluarga dari bapak ataupun ibuk yang selalu mendukung saya untuk mencari ilmu.
3. Pondok pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember yang telah memberikan pengalaman dan mengajarkan banyak ilmu selama 6 tahun agar saya dapat menghargai orang lain, serta bermanfaat bagi orang lain.
4. Almamater UIN KHAS Jember khususnya dosen Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmunya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora UIN KHAS.
5. Sahabat seperjuangan KIAS, khususnya angkatan 2021, yang selalu memberikan semangat, dan dukungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Jazakumullah ahsana al-jazaa'.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini yang berjudul "Aktualisasi Qs. ash-Shaffat ayat 7 pada praktik pembacaan ayat pilihan (Studi Living Qur'an Di PP Miftahul Ulum Suren Wilayah Al-Munawwarah Ledokombo Kabupaten Jember). "sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, yang dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan pada tulisan ini, akan tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin agar mendekati kata sempurna. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena adanya dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Abdullah Dardum, M.Th.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Alqur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Bapak Prof. Dr. H. Faisol Nasar Bin Madi, M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Win Ushuluddin, M. Hum. selaku kepala fakultas ushuluddin adab dan humaniora.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora UIN KHAS Jember yang telah sabar mendidik, membimbing dalam menyalurkan ilmu, pengalamannya selama penulis menempuh pendidikan.

Demikian kata pengantar ini, semoga segala amal baik yang telah seluruh pihak berikan kepada penulis, dapat dibalas dengan beribu-beribu kebaikan oleh Allah SWT.

Jember, 30 Juni 2026

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mityunil Nuril Khoiroh
NIM.212104010053

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman transliterasi arab-latin ini mengikuti Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember 2021.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	a/i/u	ض	ḍ
ب	B	ط	ṭ
ت	T	ظ	ẓ
ث	Th	ع	‘(ayn)
ج	J	غ	gh
ح	ḥ	ف	f
خ	Kh	ق	q
د	D	ك	k
ذ	Dh	ل	l
ر	R	م	m
ز	Z	ن	n
س	S	ه	h
ش	Sh	و	w
ص	ṣ	ي	Y

B. Vokal Panjang

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang *(madd)* caranya dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf à (آ), ì (إي) dan û (أو).

Semua nama Arab dan istilah teknis *(technical terms)* yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan transliterasi Arab- Indonesia. Di samping itu, kata dan istilah yang berasal dari bahasa asing juga harus dicetamiring. Karena itu, kata dan istilah Arab terkena dua ketentuan tersebut transliterasi dan cetak miring, sedangkan istilah asing selain Arab hanya dicetak miring. Namun untuk nama diri, nama tempat dan kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia cukup ditransliterasikan saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bunyi hidup dobel (dipotong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf ay dan aw. Contoh:

Shay', bayn, maymûn, 'alayhim, qawl, daw', mawdû'ah, masnû'ah.

Bunyi hidup *(vocalization atau harakah*) huruf konsonan akhir pada sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan (*consonan letter*) akhir tersebut. Sedangkan bunyi (hidup) huruf akhir tersebut tidak boleh ditransliterasikan. Dengan demikian, maka kaidah gramatika Arab tidak berlaku untuk kata, ungkapan atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk transliterasi latin. Contoh:

Khawâriq al-'âdah bukan khawâriqu al-'âdati; inna al-dîn 'inda Allâhi alIslâm bukan inna al-dîna 'inda Allâhi al- Islâmu;, wa hâdhâ shay' 'inda ahl al 'ilm fahuwa wajib bukan wa hâdhâ shay'un 'inda ahli al-'ilmi fahuwa wajibun.

Sekalipun demikian dalam transliterasi tersebut terdapat kaidah gramatika Arab yang masih difungsikan yaitu untuk kata dengan akhiran *ta' marbûṭah* yang bertindak sebagai *sifah modifier* atau *idâfah genetife*. Untuk kata berakhiran *ta' marbûtah* dan berfungsi sebagai *mudâf*, maka *ta' marbûtah* ditransliterasikan dengan "at". Sedangkan *ta' marbûṭah* pada kata yang berfungsi sebagai mudâf ilayh ditransliterasikan dengan "ah'. Ketentuan transliterasi seperti dalam penjelasan tersebut mengikuti kaidah gramatika Arab yang mengatur kata yang berakhiran *ta' marbûtah* ketika berfungsi sebagai *shifah* dan *idâfah*. Contoh:

Sunnah sayyi'ah, nazrah 'âmmah, al-ahâdîts al-mawdû'ah, al-maktabah almisriyah, al-siyâsah al-syar'îyah dan seterusnya.

Matba'at Bûlâq, Hâshiyat Fath al-mu'în, Silsilat al-Ahâdîth al-Sahihah, Tuhfat al-Tullâb, l'ânat al-Tâlibîn, Nihâyat al- uşûl, Nasha'at al-Tafsir, Ghâyat alWusûl dan seterusnya.

Matba'at al-Amânah, Matba'at al-'Aşimah, Matba'at al- Istiqamah dan seterusnya.

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

Contoh:

*Jamâl al-Din al-Isnâwî, Nihâyat al-Sûfi Syarh Minhâj al-Wusûl ilâ 'Ilm al-Usûl (*Kairo*: Matba'at al-Adabîyah 1954); Ibn Taymiyah, Raf' al-Malâm 'an A'immat al-A'lâm (Damaskus: Manşûrat al-Maktabah al-Islâmî, 1932).*

Râbitat al-'Âlam al-Islâmî, Jam'îyah al-Rifq bi al-Hayawân, Hay'at Kibâr 'Ulama' Misr, Munazzamat al-Umam al- Muttahidah, Majmû'al-Lughah al-'Arabîyah.

Kata Arab yang diakhiri dengan *ya' mushaddadah* ditransliterasikan dengan î. Jika ya' mushaddadah yang masuk pada huruf terakhir sebuah kata tersebut diikuti ta' marbûtâh, maka transliterasinya adalah iyah. Sedangkan ya' mushaddadah yang terdapat pada huruf yang terletak di tengah sebuah kata ditransliterasikan dengan yy. Contoh:

Al-Ghazâlî, al-Şan'â'nî, al-Nawawî, Wahhâbî, Sunnî Shî'î, Mişrî, alQushairi, Ibn Taymiyah, Ibn Qayyim al-Jawziyah, al- Ishtirâkîyah, sayyid, mu'ayyid, muqayyid dan seterusnya.

Kata depan (*preposition*) dan kata hubung (*conjungtion*) yang tidak terpisahkan seperti (bi) dan, ; (wa), (lâ) dan J (li/la) dihubungkan dengan kata yang jatuh sesudahnya dengan memakai tanda hubung (-). Contoh:

Bi-al-salam, bi-dhâtihi, wa-sallam, wa-al-'aşr, lâ-ta'lamûn, lâ-hijrah, liman, la-kumm dan seterusnya.

Khusus kata J (li), apabila setelahnya ada Ji (adât al-ta'rif), maka ditulis langsung tanpa tanda hubung.Contoh: Lil-safi'i, lil-Ghazâlî, lil-nabîy, lil-mu'minîn dan seterusnya.

Kata (*ibn*/*bin*) ditulis dengan *ibn*, baik ketika berada di awal atau di tengah kalimat. Contoh:

Ibn Taymiyah, Ibn ‘Abd al-Barr, Ibn al-Athir, Ibn Kathir, Ibn Qudamah, Ibn Rajab, Muhammad Kathir, Ibn Qudamah, Ibn Rajab, Muhammad ibn ‘Abd Allah, ‘Umar ibn Al-Khattab, Ka’ab ibn Malik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Mityunil nuril khoiroh, 2026: (212104010053) *Aktualisasi Qs. as - Shoffat ayat 7 pada praktik Pembacaan Ayat Pilihan (Studi Living Qur'an Di Pp Miftahul Ulum Suren Wilayah Al Munawwarah Ledokombo Kabupaten Jember)*

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren Wilayah Al-Munawwarah memiliki tradisi pembacaan ayat-ayat pilihan yang merupakan amalan warisan dari KH. Ahmad Mudzhar. Praktik ini dilaksanakan secara rutin oleh santri dan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Pembacaan ayat-ayat tersebut diyakini sebagai bentuk aktualisasi QS. Ash-Shaffat ayat 7 tentang penjagaan dari setan yang durhaka, sekaligus sarana membentuk akhlak dan spiritualitas santri. Fenomena ini menarik untuk dikaji dalam perspektif Living Qur'an.

Adapun persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini yang *pertama* yaitu, Bagaimana praktik pembacaan ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren. Dan yang *kedua* bagaimana aktualisasi Qs. As - shoffat ayat 7 pada praktik pembacaan ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengasuh pondok, Nyai Hj. Munawwarah Gufron, serta dokumentasi kegiatan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data penyajian data dan terakhir kesimpulan verivikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembacaan ayat pilihan merupakan amalan warisan KH. Ahmad Mudzhar yang dilaksanakan secara rutin dan telah menjadi rutinitas keseharian santri tanpa paksaan. 2) Motif pelaksanaan adalah untuk membentuk akhlak mulia, mendapatkan perlindungan, keberkahan dan pahala. Melalui teori Schutz, praktik ini dipahami sebagai tindakan sosial yang dilandasi kesadaran bersama. 3) QS. Ash-Shaffat ayat 7 diaktualisasikan melalui pembacaan ayat-ayat pilihan sebagai bentuk ikhtiar memohon penjagaan Allah dari gangguan setan dan makhluk ghaib.

Kata kunci: Aktualisasi, Qs. as–shoffat ayat 7 , pembacaan ayat pilihan, living qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB ..... **ix**

ABSTRAK ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

- **A. Konteks Penelitian** **1**
- **B. Fokus Penelitian** **6**
- **C. Tujuan Penelitian** **6**
- **D. Manfaat penelitian** **6**
- **E. Definisi istilah** **8**
- **F. Sistematika Pembahasan** **9**

BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**

- **A. Penelitian terdahulu** **12**
- **B. Kajian teori** **16**

BAB III METODE PENELITIAN **23**

- **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian** **23**
- **B. Lokasi Penelitian** **23**
- **C. Subyek Penelitian** **23**
- **D. Teknik pengumpulan data** **25**
- **E. Teknik Analisis Data** **28**
- **F. Tahap-tahap penelitian** **30**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 31

A. Gambaran objek penelitian 31

B. Penyajian Data dan Analisis 41

C. Pembahasan Temuan 66

BAB V PENUTUP 70

A. Kesimpulan 70

B. Saran-Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 73

PEDOMAN PENELITIAN 76

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 77

HASIL DOKUMENTASI 78

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No. UraianHal

4.1 Struktur organisasi pondok pesantren Miftahul Ulum Suren.....35

4.2 Keadaan sarana prasarana pondok pesantren.....36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-qur’ an sebagai sumber ajaran Islam yang pertama dan yang paling penting menurut kepercayaan umat Islam dan telah diakui kebenarannya.. sebagaimana firman allah SWT

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

“*kitab alqur’an ini tidak ada keraguan padanya;petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.* (QS. Al-Baqarah 2:2)

Tujuan dari penyampaian wahyu ini adalah untuk memberi umat Islam petunjuk untuk menjalani hidup mereka dengan cara yang menguntungkan baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an memiliki banyak fungsi sebagai pedoman bagi manusia, termasuk Al-Huda (petunjuk), Al-Furqan (pembeda antara yang benar dan yang salah), Al-Burhan (bukti kebenaran), Al-Dzikr atau Al-Tadzkirah (peringatan), AlSyifa (obat penyembuh), Al-Mau'idhah (nasihat, pelajaran), dan Al-Rahmah (rahmat). Selain itu, sebagai kitab suci terakhir.[2]

Kitab suci ini memberikan pedoman dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti ibadah, akhlak, muamalah, dan hukum. Al-Qur'an memberikan pelajaran tentang nilai-nilai kebenaran, keadilan, kasih sayang, dan ketakwaan kepada umat Islam. Membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an tidak hanya memperkuat iman seseorang, tetapi juga

[2] Salim Said Daulay dll, “*Pengenalan Al-Quran*” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 9, no.5 , (Maret 2023): 472.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membimbing mereka menuju kehidupan yang penuh berkah dan diridhai oleh Allah. Alqur'an layaknya cerminan alam semesta yang mencangkup berbagai solusi dari setiap permasalahan dalam kehidupan manusia.

Ada dua cara umat Islam berinteraksi dengan Al-Qur'an. model yang pertama adalah melalui studi teks. Metode ini sudah lama digunakan oleh para ulama klasik dan kontemporer, yang menghasilkan sejumlah kitab tafsir. Model kedua Mencoba berinteraksi dengan Al-Qur'an secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, orang dapat membaca Al-Qur'an, memahami dan menafsirkannya, menghafalnya, menggunakannya untuk pengobatan, meminta sesuatu, mengusir makhluk halus, dan menerapkan beberapa ayat Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Dalam konteks Penerapan ini disebut dengan living qur'an.[3]

"Living Quran" berasal dari kata "living", yang berarti "hidup", dan "Quran", yang berarti "kitab suci ummat Islam". Dengan demikian, istilah "Living Quran" dapat diartikan sebagai teks al-Quran yang hidup di masyarakat. *Qur'an in everyday live* fenomena ini sudah terjadi yang artinya makna dan fungsinya dapat dipahami oleh masyarakat. Baik dari segala arah tujuan masyarakat yang berkaitan dengan alqur'an. Kajian living qur'an berfokus pada yang berkaitan dengan fenomena sosial yang harus di terapkan dan dipraktikkan dalam bentuk ritual, sima'an, penyembuhan dan lain-lain. Dapat juga diketahui Maksud dari alqur'an hidup yang artinya masyarakat

[3] Zulia Rahmi Binti Yunus, *Studi Living Qur'an Dalam" Tradisi Pembacaan Surat Arrum Ayat 21 Sebelum Melakukan Akad Nikah Di Kec. Cot Girek, Aceh Utara*" *Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islakm.* Vol. 11. No. 1,(Januari-Juni 2021): 123.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut melakukan apa yang terkandung dan makna-makna dalam alqur'an.[4] Living qur'an bukan hanya sekedar konsep, melainkan suatu praktik dan pendekatan yang mengajak manusia untuk menjadikan al-qur'an sebagai pedoman hidup yang nyata. Maka tidak jarang banyak ditemukan umat muslim yang mengaitkan sesuatu dengan al-qur'an. Dalam tradisi islam pembacaan al-qur'an memiliki peran yang sangat penting untuk memahami dan menghayati pesan-pesan ilahi. Salah satu bentuk respons sosial terhadap kehadiran al-Qur'an adalah fenomena Living Qur'an. Sebagai contoh, Pondok Miftahul Ulum Suren yang berada di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Di pondok pesantren putri Miftahul Ulum Suren (wilayah al Munawwarah) terdapat kegiatan pembacaan ayat-ayat pilihan yang terdiri dari beberapa ayat dan surat tertentu. Pembacaan ayat-ayat pilihan ini rutin dilakukan setiap malam selasa setelah jamaah shalat isya'. Penerapannya diawali dengan bertawassul kepada nabi Muhammad, orang tua, para guru dan dilanjutkan dengan pembacaan ayat-ayat pilihan yang dipimpin oleh salah satu pengurus dan diikuti oleh para santri lainya secara Bersama. Diantara ayat yang di baca di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren wilayah al-Munawwarah yaitu :

1) Q.S *al-Fatihah*
2) Q.S *al-Baqarah* ayat 1-5, 255-257, 284-286, 163
3) Q.S *al-An'am* ayat 1-3

[4] Alizar Mahfud, dll," metode living qur'an sebagai penanganan masalah dalam lingkungan masyarakat", *jurnal Pendidikan dan agama islam* . Vol. 6 No. 2, Juli 2023:340 -342.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Q.S *al-A'raf* ayat 54-56
5) *Q.S at-Taubah* ayat 128-129
6) Q.S *al-Isra'* ayat 110-111
7) Q.S *ash-Shaffat* ayat 1-11
8) Q.S *ar-Rahman* ayat 33-35
9) Q.S *al-Hasr* ayat 21-24
10) Q.S *al-Jinn* ayat 1-4
11) Q.S *al-Hadid ayat* 1-6

Pembacaan ayat-ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum merupakan kegiatan rutin yang wajib diikuti oleh seluruh santri. Manfaat dari pembacaan ayat-ayat pilihan ini yakni sebagai perlindungan dan penawar dari berbagai masalah, rohani, ataupun jasmani, seperti gangguan sihir, jin, 'ain (mata jahat). Konsep ini sejalan dengan gagasan "Living Quran".

Beberapa alasan yang dijelaskan oleh pengasuh PP Miftahul Ulum Suren Wilayah Al-Munawwarah Nyai Hj. Munawwarah Gufron yaitu untuk mengikuti perintah dan jejak para sesepuh, sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan meminta penjagaan diri dari makhluk ghoib maupun manusia yang memiliki niat jahat.[5]

Pengasuh PP Miftahul Ulum Suren Wilayah Al-Munawwarah, Nyai Hj. Munawwarah Gufron, menjelaskan beberapa alasan penting terkait praktik yang dilakukan, yaitu:

[5] Wawancara oleh nyai hj. Munawwarah gufron, pada 24 november 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Mengikuti perintah dan jejak para sesepuh, sebagai bentuk penghormatan serta upaya melestarikan tradisi keagamaan yang telah diajarkan oleh tokoh-tokoh terdahulu.
2. Menjadikannya sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, sehingga praktik tersebut bukan sekadar rutinitas, tetapi memiliki nilai spiritual yang dapat meningkatkan keimanan.
3. Meminta perlindungan diri dari gangguan makhluk gaib maupun manusia yang berniat jahat, sehingga aktivitas tersebut juga berfungsi sebagai bentuk ikhtiar menjaga keselamatan lahir dan batin.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa praktik yang dilakukan memiliki dasar yang kuat baik secara spiritual maupun tradisional. Selain sebagai bentuk ketaatan pada ajaran para sesepuh, praktik itu juga dimaksudkan untuk memperkokoh hubungan dengan Allah serta sebagai usaha perlindungan diri. Dengan demikian, kegiatan tersebut dipandang sebagai ikhtiar yang menyeluruh, mencakup aspek keagamaan, budaya, dan keamanan diri.

Berangkat dari kejadian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang "Aktualisasi Qs. Ash – Shaffat ayat 7 pada praktik Pembacaan Ayat Pilihan (Studi Living Qur'an di PP Miftahul Ulum Suren wilayah al-munawwaroh). Penelitian ini berfokus pada bentuk aktualisasi Qs ash-shaffat ayat 7 dalam praktik pembacaan ayat pilihan di Pp Miftahul Ulum Suren, penerapannya sekaligus makna pembacaan ayat-ayat pilihan di PP Miftahul Ulum Suren dan dampak dari pembacaan ayat-ayat pilihan bagi santri itu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sendiri. Dalam hal ini penerapan dilakukan oleh santri, pengurus, dan ustadzah PP Miftahul Ulum Suren wilayah Al Munawwarah.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana praktik pembacaan ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren?.
2. Bagaimana aktualisasi Qs. As - shoffat ayat 7 dalam praktik pembacaan ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren?.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan praktik pembacaan ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren.
2. Mendeskripsikan aktualisasi pembacaan Qs. Ash-Shaffat ayat 7 dalam praktik pembacaan ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, diantaranya manfaat secara teoritis, dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Untuk memperkaya kajian ilmu al-qur'an, khususnya dalam pendekatan living qur'an, yaitu bagaimana ayat-ayat alqur'an tidak dipaami secara tekstual tetapi juga diamalkan. Dan juga dapat menjadi sumber ilmiah bagi akademisi, mahasiswa, dan peneliti lain yang ingin memahami tradisi pembacaan alqur'an secara lebih mendalam.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Dengan menganalisis pemahaman mengenai amalan pembacaan ayat-ayat pilihan, maka akan memberikan banyak pengetahuan terhadap keingin tahuan penulis dan menambah wawasan dalam ilmu tafsir yang ada dalam amalan tersebut.

b. Bagi UIN Khas Jember

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penafsiran-penafsiran ayat al-qur'an yang bermanfaat sehinnga dapat menambah khazanah keilmuan islam khususnya bagi fakultas ushuluddin, adab, dan humaniora jurusan ilmu al-qur'an dan tafsir yang bisa digunakan sebagai acuan terhadap penelitian yang lebih lanjut. Sehingga dapat memberikan manfaat dan motivasi kepada akademisi untuk lebih memperioritaskan khazanah keilmuan islam dengan memahami kandungan ayat-ayat dalam al-qur'an.

c. Bagi pondok pesantren Miftahul Ulum Suren

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah keilmuan islam yang bisa digunakan sebagai acuan terhadap penelitian ang lebih lanjut. Sedangkan manfaat untuk para santri, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang latar belakang dan sejarah pembacaan ayat-ayat pilihan yang mereka lakukan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Definisi istilah

Untuk menambah wawasan pembaca mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti perlu menjelaskan definisi istilah sesuai judul yang diangkat. Definisi istilah dalam penelitian ini sebagai bentuk untuk mengetahui makna dari judul yang diteliti dan untuk menghindari salah penafsiran makna tentang inti permasalahan yang diteliti.

1. Aktualisasi

   Aktualisasi adalah proses mewujudkan atau menerapkan pemahaman tentang nilai dan norma melalui perilaku serta tindakan nyata yang diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai dan norma tersebut tidak hanya dipahami secara teoritis saja tetapi juga diterapkan dalam praktik.

2. Qs. ash – shaffat ayat 7

   Ayat yang berbunyi " *wa hifzan min kulli syaitanim marid*" yang berarti " dan sebagai penjagaan dari setiap setan yang durhaka." Ayat ini dipahami oleh sebagian ulama sebagai penjelasan tentang penjagaan Allah terhadap langit.

3. Pembacaan ayat-ayat pilihan

   Secara umum pembacaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara atau perbuatan orang yang sedang membaca.[6] Pembacaan yang dimaksud oleh penulis disini adalah pembacaan ayat-ayat pilihan hendaknya membaca dengan khusyuk dan tawajjuh, yaitu

[6] https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Pembacaan, diakses pada 16 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menumpukkan perhatian kepada Allah SWT. Kitab kecil yang berisi kumpulan ayat-ayat al-Qur'an dari berbagai surat tertentu. Ayat-ayat ini dapat menjadi pelindungan diri dari sihir serta ilmu gaib dan perlindungan diri dari ganguan makhluk ghaib.

4. Living qur’an

Living qur’an secara Bahasa memiliki makna alqur’an yang hidup di tengah kehidupan sosial masyarakat. mengatakan bahwa kajian living Qur'an adalah upaya untuk mengungkap esensi dan pentingnya fenomena yang berkaitan dengan Al Qur'an yang dihidupkan di masyarakat. Dengan kata lain kajian living Qur'an merupakan studi ilmiah tentang bagaimana Al Qur'an berdampak pada masyarakat.kajian living qur’an berfokus pada sesuatu yang berkaitan dengan fenomena sosial yang harus diterapkan dan di praktikkan dalam bentuk ritual,sima’an, doa, penyembuhan dan lain-lain.[7]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis berdasarkan buku “ pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS jember”, dalam proposal ini, penulis membahas beberapa bab, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Pada bagian awal halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan kata pengantar, abstrak, daftar isi, table, daftar gambar, sampailah pada inti pembahasan dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

---

[7] Mildawati,”*Pemaknaan Living Qur’an Dalam Tradisi Bahuma Di Desa Sungai Harang Kabupaten Hulu Sungai Tengah*”, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, vol. 3 no.1 (2021): 44

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab pertama berisi latar belakang yang berisi penjelasan terkait alasan dan urgensi topic penelitian yang diangkat, penegasan refrensinya penelitian ini ditulis, rumusan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian secara singkat. Yang biasanya berisi 1-3 pertanyaan, diselaraskan dengan cakupan dan fokus penelitian. Tujuan penelitian disusun untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Sebagai penjelasan terakhir dengan memberikan Batasan pada penjelasan, fokus objek atau variable penelitian agar tidak melenceng dari topik pembahasan.

Bab kedua, terdiri dari dua komponen diantaranya : penelitian terdahulu dengan mencantumkan berbagai penelitian terdahulu dengan menguraikan sedikit terkait orientasi dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Yang berikutnya ada kajian teori yang membahas tentang teori terkait sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Keberadaan teori pada penelitian akan memperluas dan memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan.

Bab ketiga, menjelaskan jenis dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Menjabarkan mulai dari pendekatan dan jenis penelelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tekhnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.metode dalam penelitian ini.

Bab keempat, berisi penyajian data dan analisis, berikut didalamnya terdapat gambaran objek penelitian, sajian data yang diperoleh dan hasil penelitian dilapangan beserta analisisnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab kelima, bab ini adalah bagian akhir yang disebut penutup. Dalam penutup berisi kesimpulan dan data penemuan yang telah diteliti, serta saran-saran untuk penelitian ini dan untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan kajian terhadap hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dikembangkan sehingga dapat dilihat keabsahan orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Adapun penelitian yang menjadi pisau analisis dengan penelitian ini adalah skripsi yang membahas mengenai tradisi pembacaan surat tertentu diberbagai tempat:

Pertama. Skripsi oleh Ai wahyuningsih pada tahun 2022 judul Kegiatan rutin pembacaan ayat ayat dan surat pilihan (resepsi *Al-Qur'an Pada Pegawai Fajar Toserba Jalaksana Kuningan)*". Pada Penelitian ini berfokus pada praktif resepsi al-qur'an di lingkungan kerja modern. Penelitian tersebut menelaah bagaimana pegawai menerima , membaca, dan memaknai ayat-ayat tertentu sebagai bagian dari rutinitas yang bertujuan membentuk etos kerja dan meningkatkan kedisiplinan.

Persamaannya, penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis kaji ialah sama-sama meneliti tentang *living qur'an* . Perbedaan dalam penelitian ini tempat peneliti yakni di toko swalayan fajar toserba jalaksana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kuningan. Persamaan dalam penelitian ini yakni membahas tentang ayat-ayat dan surat pilihan.[8]

Kedua, skripsi lulu alfiyani pada tahun 2022 Judul Skripsi *Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan Dalam Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an Terhadap Tradisi Pengobatan Suku Kaili Ledo Di Desa Beka, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi)*". Hasil dalam penelitian ini yakni bentuk pengobatan tradisional yang dilakukan oleh Masyarakat suku kaili, Adalah pengobatan yang dilakukan dengan cara diurut lalu diberikan air minum pada pasien . Alasan Masyarakat suku Kaili menggunakan surat-surat tertentu sebagai pengobatan karena al-qur'an sebagai pedoman hidup umat islam.

Persamaannya, penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis kaji ialah sama-sama meneliti tentang *living qur'an.* Perbedaannya, selain lokasi penelitian skripsi tersebut lebih luas cangkupannya dan lebih kompleks mengenai perkumpulan masyarakat terhadap al-qur'an, sementara penelitian yang penulis angkat lebih fokus pada peng aktualisasian Qs. Ash -shaffat ayat 7 dalam praktik pembacaan ayat pilihan di pondok pesantren.[9]

Ketiga, skripsi oleh atia rahmah pada tahun 2023. Judul skripsi " *Tradisi Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Cibiru Bandung*)" penelitian ini

[8] Ai wahyuningsih, *kegiatan rutin pembacaan ayat dan surat pilihan (resepsi al-qur'an pada pgawai fajar toserba jalaksana kuningan* , (fakultas ushuluddin dan dakwah IAIN syekh nurjati Cirebon, 2022).

[9] Lulu Fiyani, Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan Dalam Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an Terhadap Tradisi Pengobatan Suku Kaili Ledo Di Desa Beka, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi), (Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Datokarama Palu, 2022).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merupakan kegiatan yang dapat dilaksanakan mingguan, 2 mingu bahkan 1 bulan pada malam jum'at setelah sholat isya'. Selain itu, pembacaan ayat-ayat pilihan ini juga dilakukan dalam kondisi Ketika guru atau ustadz berhalangan mengajar dikarenakan sakit dan dibeberapa kondisi lainnya. Pondok pesantren salafiyah al-mu'awanah memaknai tradisi pembacaan ayat pilihan sebagai wasilah untuk memperoleh kesembuhan penyakit lahir batin yang sesuai dengan ayat yang dibaca yang beertemakan syifa' (obat).

Persamaannya, penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis kaji ialah sama-sama membahas tentang *living qur'an* di pondok pesantren dan menggunakan pendekatan kualitatif juga meneliti kumpulan ayat yang dijadikan sebagai amalan di pondok pesantren. Perbedaannya, selain lokasi juga dikajian teori yang digunakan .[10]

Keempat, jurnal oleh Elva Masfufah pada tahun 2021. Penelitian tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan di pondok pesantren salafiyah putri at-taufiq malang: studi living qur'an. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tradisi pembacaan ini dilaksanakan pada malam jum'at setelah tahlil bersama di makam abah yai taufiq ismail. Yang di lakukan di musholla yang hanya diikuti oleh santri yang tidak dalam keadaan haid. Sedangkan yang haid di wajibkan untuk membaca burdah. Adapun surat yang dibaca yaitu, *yasin, al-kahfi, lukman, as-sajadah, al-munafiqun, ad-dukhan, dan al-mulk.* Tujuan dari pembacaan tradisi ini agar tertanam dalam jiwa

[10] Atia Rahmah, " Tradisi Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Cibiru Bandung)", (Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

santri untuk selalu khusnudzon kepada allah, salah satunya meyakini bahwa setiap kesulitan hidup yang sedang di hadapi pasti ada solusinya dengan berdoa maupun melalui wirid membaca surat-surat pilihan tersebut.[11]

Persamaannya, penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis teliti, sama-sama meneliti tentang *living qur'an* di pondok pesantren yang mengkaji fakta yang terjadi di masyarakat mengenai bagaimana berinteraksi dengan hadirnya al-qur'an. Sementara perbedaannya, teerletak pada lokasi dan fokus teori yang dipakai untuk menemukan jawaban dari fokus penelitian ini.

Kelima, skripsi oleh Kurniawan Hidayat pada tahun 2017. Judul skripsi: Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon (Studi Living Qur'an Di Jama'ah Pengajian Dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman, Yogyakarta). Penelitian ini membahas tentang pembacaan ayat-ayat dalam tradisi mujahadah minggu kliwon yang merupakan ibadah yang dilakukan untuk proses pendekatan kepada allah. Yang dilaksanakan setiap *selepanan* (35 hari). Pada hari minggu kliwon yang diawali dengan mengkhatam al-qur'an 30 juz, selanjutnya pembacaan dzikir bersama seperti tahlil dan bacaan yang ada dalam mujahadah seperti bacaan asmaul husna, sholawat, potongan ayat 87 surat al-anbiya', ayat 180- 182 penutup surat ash-Shaffat.

[11] Masfufah elfa, " Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang:Studi Living Qur'an*, jurnal of qur'an and hadist studies,* vol. 1, no. 2, 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaannya, penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis teliti, sama-sama meneliti tentang *living qur'an* di pondok pesantren yang mengkaji fakta yang terjadi di masyarakat mengenai bagaimana berinteraksi dengan hadirnya al-qur'an. Sementara perbedaannya, teerletak pada lokasi dan teori yang dipakai yaitu teori karl menhein untuk menemukan jawaban dari fokus penelitian ini.[12]

B. Kajian teori

Pada bab ini akan membahas mengenai teori yang relevan dengan tema pembahasan dalam penelitian ini dengan menggunakan teori living qur'an dan perspektif tindakan sosial yang dikemukan oleh Alfred schut.

1. Definisi Living qur'an

   Dilihat dari perspektif bahasa, "Living Qur'an" terdiri dari dua kata: "living", yang berarti "hidup", dan "Qur'an", yang merupakan kitab suci umat Islam. "Living Qur'an" pada dasarnya bermula dari fenomena Qur'an *in everyday life*, yaitu makna dan peran al-Qur'an yang dipahami dan dialami oleh masyarakat muslim. yakni, memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari di luar makna tekstualnya. Hal ini disebabkan oleh adanya praktik pemaknaan al-Qur'an yang bergantung pada keyakinan bahwa ada "fadhilah" tertentu dari teks al-Qur'an, yang memungkinkannya digunakan dalam kehidupan sehari-hari umat islam.

[12] Hidayat Kurnia, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon (Studi Living Qur'an Di Jama'ah Pengajian Dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta),* (Fakulas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fenomena *living al-Qur'an* dapat dipahami sebagai proses "qur'anisasi" kehidupan, yaitu upaya memasukkan nilai-nilai al-Qur'an sebagaimana al-qur'an dipahami oleh masyarakat ke dalam seluruh aspek kehidupan manusia,. Qur'anisasi ini dapat muncul dalam bentuk penggunaan ayat-ayat al-Qur'an yang diyakini memiliki kekuatan gaib tertentu untuk mencapai tujuan khusus, misalnya membuat seseorang tampak "kebal" terhadap senjata tajam. Dalam konteks ini, ayat-ayat al-Qur'an tidak lagi dipahami sebagai petunjuk hidup, perintah, larangan, atau kisah, tetapi lebih berfungsi seperti "mantra" yang dianggap mampu memberi hasil tertentu apabila dibaca berulang-ulang dalam jumlah tertentu.[13]

Menurut Heddy Shri Ahimsa Putra pemaknaan Living Qur'an menjadi tiga jenis. *Pertama, living qur'an* adalah gambar asli Nabi Muhammad Saw. Hal ini didasarkan pada apa yang dikatakan Siti Aisyah ketika beliau ditanya tentang bagaimana akhlak nabi Muhammad saw, beliau menjawab bahwa akhlak nabi Muhammad adalah al-qur'an. *Kedua*, istilah "*Living Qur'an"* juga dapat mengacu pada suatu komunitas yang menggunakan al-Qur'an sebagai kitab acuannya. Mereka hidup dengan perintah dan juga larangan yang ada di dalam alqur'an *Ketiga*, bahwa al-Qur'an bukanlah hanya sebuah kitab, tetapi sebuah "kitab yang hidup", yang perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari sangat nyata dan terasa, sehingga masyarakat tersebut seperti "al-Qur'an yang

[13] Heddy Ahimsa Putra, *THE LIVING QUR'AN* Beberapa Perspektif Antropologi, Volume 20, Nomor 1, Mei 2012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hidup",. [14] Maksud al-qur'an yang hidup Adalah konsep yang menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani hadir dalam tindakan nyata seperti gotong royong, kepedulian sosial, solidaritas, dan tolong-menolong. Dalam perspektif living qur'an al-qur'an dipahami tidak hanya sebagai teks normatif, tetapi juga sebagai realitas sosial yang hidup dalam praktik masyarakat. Artinya nilai-nilai al-qur'an tidak selalu diekspresikan melalui ritual keagamaan melainkan dari kebiasaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.[15]

Dari definisi diatas Dapat disimpulkan bahwa living qur'an adalah suatu kajian ilmiah tentang al-Qur'an yang menyelidiki hubungan antara al-Qur'an dengan situasi sosial di masyarakat. Baik itu interaksi, asumsi atau perilaku masyarakat yang ada pada teks alqur'an.

2. Living Qur'an Dalam Lintas Sejarah

Dalam sejarah, memperlakukan al-Qur'an, surat-surat, atau ayat-ayat tertentu untuk kebutuhan masyarakat telah ada sejak awal Islam, yaitu pada masa rosulullah saw. Hal ini didasarkan atas sebuah hadist shahih yang diriwayatkan oleh imam al- bukhari dalam *shahih al-bukhari*. Dari aisyah r.a berkata bahwa nabi muhammad saw. Pernah membaca surat al- falaq dan an-nas Ketika beliau sedang sakit sebelum wafatnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Didi Junaedi," Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedian Kab. Cirebon)", Jurnal Of Qur'an And Hadith Studies, Vol. 4, No. 2, (2015)

[15] 1. A. Amir Firmansyah dan Ahidul Asror, "Tradisi Jimpitan sebagai Resepsi Sosial Al-Qur'an: Studi Living Qur'an pada Masyarakat Desa Ganting Kabupaten Sidoarjo," Jurnal SMaRT 12, no. 1 (Juni 2026): 24, https://doi.org/10.18784/smart.v12i1.3904.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam riwayat lain disebutkan bahwa sahabat Nabi pernah membaca al-Fatihah untuk mengobati seseorang yang tersengat hewan berbisa.[16] Beberapa keterangan hadis di atas menunjukkan bahwa praktik berinteraksi dengan al-Qur'an oleh umat Islam telah terjadi sejak awal Islam, ketika Nabi Muhammad Saw. masih hadir di antara orang-orang. Jika kita perhatikan dengan cermat, jelas bahwa teks tidak termasuk tindakan Nabi Muhammad Saw. dengan membaca surat al-Mu'awwidhatain untuk mengobati sakitnya. karena secara semantis tidak ada hubungan antara arti teks dengan penyakit yang diderita Nabi Muhammad Saw. Hal ini juga berlaku untuk tindakan sahabat Nabi yang membacakan surat al-Fatihah untuk menyembuhkan orang yang terkena sengatan kalajengking. Dengan demikian, rangkaian surat al-Fatihah tidak ada hubungannya dengan sengatan kalajengking. Jika pemahaman masyarakat tentang fadilah atau keutamaan surat-surat atau ayat-ayat tertentu di dalam al-Quran dapat dipahami dari beberapa praktik interaksi umat Islam di masa awal. Al-Qur'an digunakan sebagai obat dalam arti yang sesungguhnya, yaitu untuk menyembuhkan penyakit fisik. Selain itu, masyarakat tidak jarang menggunakannya untuk menyelesaikan masalah ekonomi, yaitu membantu mendapatkan rezeki.

3. Pendekatan dalam kajian living qur'an

Dalam pendekatan kajian living qur'an ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dianggap

[16] Imam Al Bukhari, *Sahih Al-Bukhari. Bab Al-Raqa' Bi Al-Qur'an, Maktabah Al- Shamilah, Al-Isdar, Al Thani.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

relevan dalam kajian living qur'an, karena objek penelitian yang diteliti berhubungan erat dengan realitas sosial. Dalam fenomenologi, disebut dengan istilah "das Ding an sich" atau kembali ke hal-hal sendiri. Salah satu aspek penting dari fungsi al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup yang dapat menginspirasi manusia dalam menjalankan kehidupan dunianya adalah fenomena pengamalan al-Qur'an. Hal ini telah ada sejak zaman Nabi dan para sahabat, ketika al-Qur'an membawa perubahan sosial besar. Setelah Rasulullah mendakwahkan al-Qur'an, bangsa Arab, khususnya Madinah, mengalami transformasi besar. Kota ini terkenal dengan peperangan antar suku dan penyembahan berhala. Nilai ukhuwah dan tauhid yang diajarkan dalam al-Qur'an dapat membawa perubahan ini. Praktik ini adalah cara untuk menerima pesan-pesan al-Qur'an, salah satunya adalah melakukan apa yang disebutkan di dalamnya.[17]

Dalam kaitannya dengan aktualisasi Qs. Ash – shaffat ayat 7 pada praktik pembacaan ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren wilayah al Munawwarah, paradigma atau teori yang dikemukakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma fenomenologi yang ditawarkan oleh Alfred Schutz. Dalam penerapan fenomenologi sosialnya.

4. Perspektif Tindakan Sosial Alfred Schutz

Alfred Schutz lahir di Wina, Austria seorang sosiolog yang mengembangkan pendekatan fenomenologi sosial, berupaya menjelaskan

[17] Ghoni Abdul, Saloom Gazi,'' Idealisasi Metode Living Qur'an'', Jurnal Himmah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Vol. 5 No. 2, Desember 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

fenomena fenomena yang muncul dalam Masyarakat dengan pendekatan ilmu sosial.Baginya, fenomena yang terjadi dalam Masyarakat tidak dapat dianggap sebagai peristiwa yang muncul begitu saja, melainkan sebagai sistem yang saling terhubung antara individu satu dengan yang lain. Ada 4 konsep teori Alfred Schutz:

a. Because motif (motif sebab)

merupakan faktor yang mendorong seseorang melakukan Tindakan tertentu setelah melalui proses evaluasi yang mendalam terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan norma etika agama.[18]

b. In-order-to motive

Alasan dibalik tindakan yang dilakukan seseorang adalah upayanya untuk mewujudkan keadaan dan kondisi yang diharapkan di msa mendatang. Tindakan yang dilakukan individu tersebut merupakan tindakan subjektif yang memiliki tujuan dan keberadaannya tidak terlepas dari intersubjektivitas.[19]

c. intersubjektivitas

Menurut Schutz, pemahaman terhadap tindakan sosial sangat bergantung pada aspek subjektivitas melalui konsep intersubjektivitas. Konsep ini menjelaskan bagaimana kesadaran individu dapat berubah dan menyatu menjadi kesadaran bersama dalam suatu kelompok. Hal ini menjadi dasar terjalinnya interaksi

[18] Sandi Marselino Borotoding, " Analisis Fenomenologi Alfred Schutz Dalam Ritual Mangrompo Bamba Dan Implikasinya Bagi Jemaat Bayo' Klasis Masanda", (fakultas teologi dan sosiologi Kristen, IAKN toraja 2024).

[19] Ardin Alfaruk, Fenomonologi Mahsiswa Sebagai Enterpreneur Di Kota Pekan Baru(Teori Fenomonologi Alfredz Schutz), (Skripsi,Universitas Islam Riau Pekan Baru, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sosial, di mana setiap orang memahami peran dirinya dan orang lain berdasarkan pengalaman serta pemahaman yang sama-sama dimiliki.

d. Life-word (dunia kehidupan)

yaitu ruang pengalaman yang dianggap wajar oleh individu dalan aktivitas rutin dan menjadi dasar terbentuknya realita sosial.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Farah Futhihat Risky, " Motif Penggunaan Second Account Instagram Di Kalangan Mahasiswi Pendidikan Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (Studi Fenomenologi Alfred Schutz). (Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif, dimana pendekatan ini lebih menjabarkan atau mendeskripsikan secara luas, serta memudahkan peneliti untuk mengemukakan fakta-fakta yang terjadi dilapangan. Selain itu, alasan peneliti memilih pendekatan ini karena dalam pendekatan ini peneliti dapat terlibat langsung dengan objek yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Setiap peneliti harus mempersiapkan serta menentukan secara pasti di daerah mana ia akan mengadakan penelitian. Selain itu, sebagai peneliti juga harus menjajaki dan menilai lokasi yang hendak di lakukan, hal ini dimaksudkan agar peneliti tidak bertindak ceroboh dan sesuka hati dalam melakukan penelitian di daerah tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di jalan, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember jawa timur, tepatnya di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren. Lokasi ini di pilih karena lokasi tersebut secara tidak langsung ada fenomena yang perlu dikaji yang terkait tentang rutinitas pembacaan ayat- ayat pilihan.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat subjek yang berperan memberikan informasi terkait berbagai fenomena dan situasi sosial yang terjadi di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lapangan. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tententu. Pertimbangan tersebut biasanya didasarkan pada asumsi bahwa individu yang dipilih memiliki pengetahuan dan pemahaman paling mendalam terhadap data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.[21]

Dalam penelitian ini ditetapkan beberapa subjek penelitian, sebagai berikut:

1. Pengasuh pondok pesantren Miftahul Ulum Suren wilayah al-Munawwarah

   Sebagai sumber informasi utama untuk mengetahui bagaimana sejarah awal dilaksanakannya pembacaan ayat pilihan tersebut di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren wilayah al-Munawwarah,Ledokombo, Jember.

2. Pengurus pondok pesantren Miftahul Ulum Suren

   Sebagai sumber informasi lain untuk memperoleh data mengenai hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang meliputi, bagaimana pembacaan ayat pilihan yang dipraktikkan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren,Ledokombo,Jember.

3. Santri pondok pesantren Miftahul Ulum Suren

   Sebagai sumber informasi lain untuk memperoleh data mengenai aktualisasi Qs. Ash – Shaffat ayat 7 pada praktik pembacaan ayat pilihan

[21] Ismail suwardi wekke," metode penelitian sosia l" ,(Yogyakarta: gawe buku, adi karya mandiri, 2019), 46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkaitan data yang digali meliputi, bagaimana pemaknaan santri terhadap pembacaan ayat pilihan, serta alasan mereka mengamalkannya, dan juga pengaruh dari praktik pembacaan ayat pilihan terhadap santri Miftahul Ulum Suren, Ledokombo, Jember.

4. Alumni pondok pesantren Miftahul Ulum Suren

Sebagai sumber informasi lain untuk memperoleh data mengenai hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang meliputi, bagaimana Pemaknaan alumni terhadap pembacaan ayat pilihan, serta dampak apa yang dirasakan oleh para alumni lulusan pondok pondok pesantren Miftahul Ulum Suren dengan melaksanaan pembacaan ayat-ayat pilihan tersebut.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut sutrisno hadi, observasi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks karena melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis. Tekhnik observasi umumnya diterapkan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, sera pada situasi dimana jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.[22]melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang menjadi fokus penelitian.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007),145

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Wawancara

Pengumpulan melalui wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang disusun berdasarkan kuesiuner yang sudah disiapkan oleh peneliti. Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak terstruktur baik dengan bertemu secara langsung ataupun menggunakan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tekhnik wawancara diantaranya:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang mengacu pada pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disusun dan disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Juga digunakan sebagai suatu tekhnik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti terkait informasi yang diperoleh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang tidak menggunakan panduan pertanyaan secara formal. Jenis wawancara ini hanya berlandaskan pada topik atau garis besar pembicaraan, bahkan dapat dilakukan tanpa instrument wawancara[23].

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah interview bebas terpimpin yaitu peneliti tidak terjebak dengan daftar pertanyaan akan tetapi tetap fokus pada subjek dan objek

[23] Uktavia Anelda Dll," Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi", Jurnal Penddikan Dasar, Vol. 11, No. 2 Desember 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian dengan responden baik itu pengurus, asatidz, santri, maupun alumni pondok pesantren Miftahul Ulum Suren.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan metode inerviem ini adalah:

a. Pelaksanaan praktik pembacaan ayat-ayat pilihan yang memuat Qs. Ash-shaffat ayat 7 pondok pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo jember.
b. Pemaknaan santri, asatidz, pengurus dan alumni terhadap pembacaan ayat-ayat pilihan serta dampakna dalam kehidupan sehari-hari.di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo jember bagi pelakunya.

3. Dokumentaasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Metode ini menganalisis dokumen yang menyimpan kegiatan di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum. Dokumen-dokumen ini dapat berupa video, foto, berita di website, berita di koran dan lainnya.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara menyeluruh dan mendalam dari dokumen kegiatan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum. Mereka dapat melihat dan melihat secara leluasa seluruh konten tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Teknik Analisis Data

Dalam proses tersebut, ada beberapa tahapan yang harus dilalui, tahap-tahap analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci dari berbagai data yang terkumpul selama penelitian lapangan, diperlukan tekhnik reduksi data. Reduksi data artinya menyingkirkan data yang tidak relevan atau tidak dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti akan meringkas, memilih poin-poin utama yang berhubungan dengan topik penelitian, memusatkan perhatian pada hal-hal esensial, serta mengidentifikasi pola yang muncul.

   Dalam proses reduksi data, seorang peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang ingin dicapai. Tuuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan atau mengungkap sesuatu yang baru. Reduksi data digunakan untuk mendapatkan gambaran yan lebih jelas dari berbagai data yang telah diperoleh selama peneltian.[24]

2. Penyajian data

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi singkat. Dengan menajikan data, akan lebih mudah untuk memahami kejadian dan merencanakan tindakan selanjutkan berdasarkan pemahaman tersebut. Data yang tersusun rapi akan mempermudah

[24] Sugiyono, " Memahami Penelitian Kualitatif H 92-93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

analisis hubungan antara elemen dan unit penelitian sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.[25]

3. Verifikasi data

Kesimpulan awal dari data penelitian kualitatif bersifat sementara. Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi dengan mencari data yang lebih mendalam melalui studi ulang data ang terkumpul. Jika diperlukan, peneliti dapat Kembali ke lapangan untuk mencari data ang lebih detail. Sugiyono menyatakan bahwa jika kesimpulan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.[26]

4. Triangulasi

Trigualisassi adalah cara untuk menggabungkan berbagai teknik pengeumpulan data dan sumber data yang telah ada.itu berarti dia mengumpulkan data dan sekaligus memeriksa kekurangan dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut .Data yang diperoleh juga lengkap,konsisten dari ketiga teknik yang disebutkan sebelumnya maka jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah teknik. Karena maksud dari dari triangulasi adalah kombinasi dari 3 teknik pengumpulan data,yaitu observasi partisipatif,wawancara mendalam dan dokumentasi

[25] Sugiyono, " Memahami Penelitian Kualitatif H 249
[26] Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif H 99

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa proses atau tahapan-tahapan yakni meliputi sebagai berikut:

1. Tahap persiapan (pra lapangan)

   Tahap pra lapangan ini ialah dimana peneliti melakukan pengecekan atau survei lokasi terlebih dahulu di lapangan, memilih objek yang akan diteliti, pembuatan matrix penelitian, dan administrasi penelitian yang ditujukan kepada instansi atau Lembaga terkait.

2. Tahap pelaksanaan (pekerjaan lapangan

   Ketika peneliti mulai turun lapangan atau lokasi penelitian, makan Langkah-langkah penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi telah dapat dilaksanakan dengan baik secara maksimal. Pada tahap turun atau terjun secara langsung ke lapangan, maka akan mendapatkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian sehingga dapat dipergunakan untuk penggalian dan pengolaan data secara akurat.

3. Tahap penelesaian

   Tahap penyelesaian dengan cara merangkum dan memilih data yang telah dikumpulkan sesuai dengan konsep tema, dan kategori tertentu. Kemudian data tersebut disajikan sesuai kategori untuk mempermudah peneliti dalam mengamati pola antar data yang satu dengan yang lainnya untuk kemudian dapat dilanjut pada proses terakhir yakni kesimpulan dan verifikasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran objek penelitian

1. Sejarah PP Miftahul Ulum Suren, Jember

pondok pesantren Miftahul Ulum Suren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan pendidikan islam PP Mifahul Ulum Suren yang didirikan oleh almarhum. Alm. KH. Ahmad mudzhar pada tahun 1952 yang terletak di dusun dampar, desa Suren, kecamatan Ledokombo, kabupaten jember. Dimana pesantren Miftahul Ulum Suren resmi terdaftar di departemen agama pada tahun 1978, serta peresmian berdirinya yayasan pendidikan islam yang berguna untuk menaungi lembaga pesantren yang diketuai langsung oleh almarhum KH. Muhammad hasan mudzhar sebagai putra kelima pendiri pesantren.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pesantren yang dibangun oleh KH. Ahmad mudzhar berawal dari sebuah surau kecil yang diwarisi mertuanya dari istri pertamanya, KH. Shonhaji yang merupakan guru ngaji dan tokoh di desa Suren. Sekitar tahun 1940-an para santri yang belajar mengaji ke KH. Ahmad mudzhar semakin hari semakin bertambah bahkan ada yang hidup. Pada tahun 1952 baru didirikan pesantren dengan kurikulum yang bergaya klasik. Dari tahun ke tahun jumlah santri yang awalnya hanya belasan meningkat menjadi puluhan. Seiring berjalannya waktu pondok pessantren Miftahul Ulum mengalami berbagai macam perkembangan, tidak luput dari

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keahlian KH. Ahmad mudzhar dalam berdakwah dan mendidik murid-muridnya dengan bantuan putra-putrinya. Dapat dilihat bahwa PP Miftahul Ulum sampai saat ini telah mengalami beberapa generasi pola asuh. Pengasuh pertama, KH. Ahmad mudzhar, pengsuh kedua KH. Muhammad hasan mudzhar, pengasuh ketiga KH. Mudatsir mudzhar dan pengasuh keempat saat ini adalah KH. M. . Khozin Mudzar, S. Hum. Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren terbagi menjadi beberapa wilayah yakni Maulana Al-Magribi, Sunan Kalijaga, Sunan Ampel, Darul Mustafa, Sunan Bonang (wilayah putra), Fatimah Az-Zahro, Al-Muflihah, An-Nuriya, Al-Munawwroh (wilayah Putri).

Awal mulanya Pondok Pesantren wilayah Al-Munawwarah tidak langsung diberi nama Al-Munawwarah akan tetapi hanya pondok bawah atau pondok selatan putri. Nyai Hj. Munawwarah pindah dari wilayah Al-Muflihah bukan bertujuan mendirikan pesantren, namun untuk kepentingan lain. Nyai Al-Munawwarah meminta ijin kepada KH. Ahmad Mudzhar selaku Bapak dari Nyai Munawwarah. Akhirnya beliau diberikan ijin untuk pindah ke pondok bawah bersama 15 santri (10 santri putri dan 5 santri putra). Nyai Munawwarah dan suaminya KH. Ahmad Gufron beserta 15 santri menjadi satu rumah. Kemudian KH. Ahmad Gufron mulai membangun pesantren agar santri tidak perlu mengaji kitab dipondok yang awal (Al-Muflihah). Dengan biaya yang terbatas dan juga meminta bantuan dengan mengajukan proposal kepada relawan akhirnya bantuan sedikit demi sedikit dari relawan diberikan kepada pondok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pesantren putri, dan akhirnya menjadi pondok pesantren walaupun hanya ada beberapa kamar saja. Pada tahun 1956 awal mula berdirinya pondok bawah putri. Beberapa tahun kemudian santri mulai bertambah, dengan asrama yang tidak memadai, dan mengharuskan Kyai Gufron dan Nyai Munawwarah untuk menambah bangunan asrama baru lagi.

Rasa tanggung jawab dan semangat Kyai Gufron, beliau mulai mencari biaya dengan cara membentuk panitia amil zakat untuk mengambil zakat nantinya zakat tersebut akan dibuat biaya pembangunan penambahan asrama putri, dan juga beliau pernah berjualan sabun dan sejenisnya dengan cara berkeliling menggunakan sepeda ontel. Akhirnya terkumpulah biaya dan pembangunan asrama putri ditambah. Dua tahun kemudian, santri semakin banyak dan mengharuskan untuk menambah bangunan baru, Nyai Munawwarah mencoba mengajukan proposal untuk pembangunan kepada salah satu relawan yang bernama Bu Dewi. Proposal tersebut berisikan tentang pengajuan pembangunan kamar mandi, aula, dan kamar. Akhirnya proposal tersebut disetujui dan pembangunan asrama putri segera dilanjutkan. Nyai muniroh selaku putri pertama dari KH. Ahmad Gufron dan Nyai Hj. Munawwarah, memiliki suami yan bernama K. Imam Thabrani beliaulah yang memberikan nama “Al-Munawwarah.

Saat ini, PP. Miftahul Ulum Suren menaungi beberapa lembaga, baik lembaga pendidikan ataupun lembaga usaha yakni sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Lembaga formal

1) PAUD Miftahul Ulum Suren
2) RA Miftahul Ulum Suren
3) MI Miftahul Ulum Suren
4) MTs Miftahul Ulum Suren
5) MA Miftahul Ulum Suren
6) STAI Miftahul Ulum Suren (dalam proses realisasi)

b. Lembaga non formal

1) Madrasah Diniah Miftahul Ulum Suren
2) Pendidikan Khitobah
3) Pendidikan Qiro'at Al-Qur'an
4) Pendidikan Tahsin al-Khot
5) Pengajian kitab Kuning
6) Pondok Kecil Nubdat al-Bayan (pendidikan baca kitab kuning untuk murid dibawah umur 15 tahun)
7) Ma'had Al-Aly (sedang dalam proses realisasi)

2. Letak Geografis

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren menempati areal seluas 3 hektar, terletak di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, sekitar 20 km sebelah timur kota jember. Pondok Pesantren yang sampai saat ini semakin berkembang mudah dijangkau dengan kendaraan seperti bus, kereta api serta angkutan pedesaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara detail batas-batas Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren adalah sebagai berikut:

a. Sebelah utara: Rumah Penduduk

b. Sebelah selatan: Persawahan

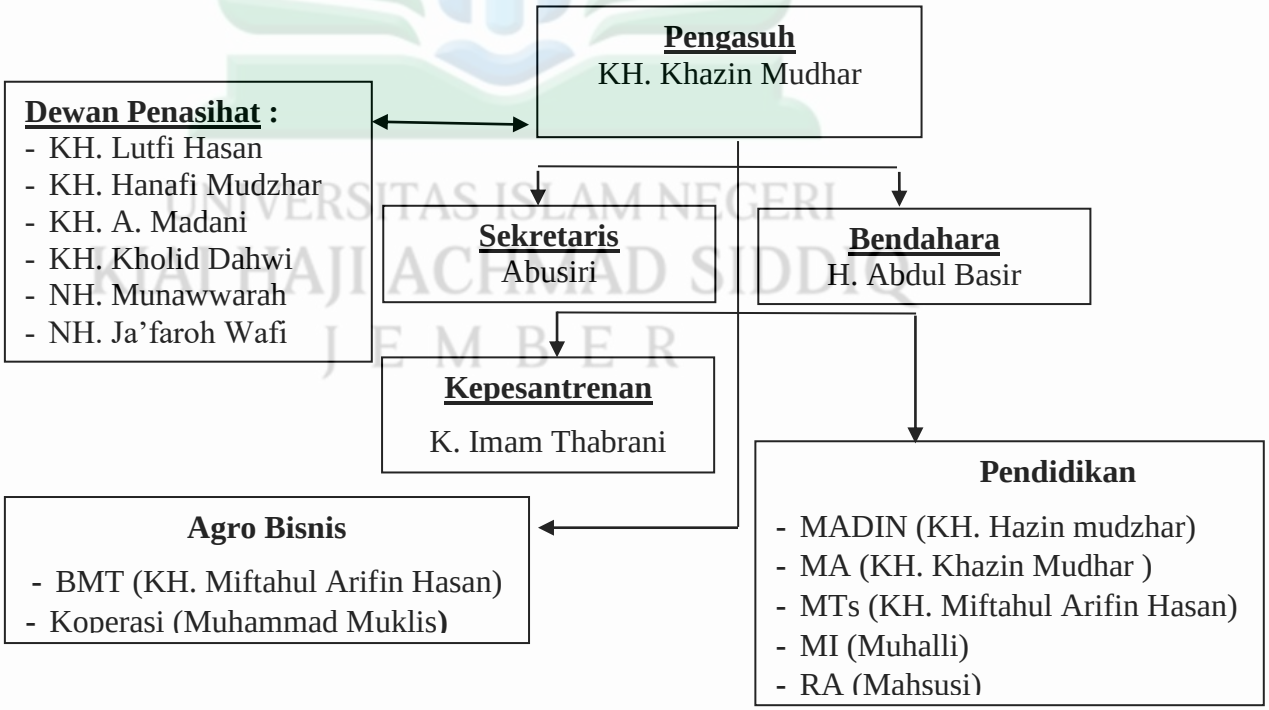
c. Sebelah timur: Perkebunan

d. Sebelah barat: Jalan Raya.[27]

3. Struktur organisasi Pondok Pesantren Miftahul Ulum dijelaskan pada bagan berikut:

Bagan 4. 1

Struktur organisasi Pondok Pesantren Miftahul Ulum28



Keterangan:Garis ⟷

Garis Koordinasi ⟶

[27]*Dokumentasi*, Kantor Pesantren Miftahul Ulum, 04 Nopember 2015.
[28]*Dokumentasi*, Kantor Pesantren Miftahul Ulum, 04 Nopember 2015.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren dibangun di atas tanah seluas 5 Ha, yang terbagi oleh fasilitas umum dan bangunan penunjang bagi pendidikan. Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Miftahul Ulum.29

No.	Fasilitas	Jumlah	Ket.
1.	Masjid	1	Di putra
2.	Mushollah	9	5 Pa 4 Pi
3.	Kantor Wilayah	16	7 Pa 9 Pi
4.	Kantor Pusat / Sentral	3	1 Pa 2 Pi
5.	Ruang Kelas	53	25 Pa 28 Pi
6.	Kamar Mandi	26	12 Pa 14 Pi
7.	Asrama Santri	78	30 Pa 48 Pi
8.	Ruang Kerja Osis	4	2 Pa 2 Pi
9.	Kantor Gerakan pramuka	4	2 Pa 2 Pi
10.	Ruang Perpustakaan	6	3 Pa 3 Pi
11.	Laboratorium Bahasa	2	1 Pa 1 Pi
12.	Laboratorium IPA	2	1 Pa 1 Pi
13.	Laboratorium Komputer	2	1 Pa 1 Pi
14.	Laboratorium Praktek Jahit	1	Umum
15.	Auditorium Pesantren	2	1 Pa 1 Pi
16.	Ruang Otomotif	1	Putra
17.	Ruang Kesenian Santri	2	1 Pa 1 Pi
18.	Toko Koperasi santri	8	4 Pa 4 Pi
20.	Ruang BP/ TU	2	1 Pa 1 Pi

[29] *Dokumentasi*, Kantor Pesantren Miftahul Ulum, 04 Nopember 2015.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

20.	Gudang Barang-barang	3	Umum
21.	Dapur Santri	3	Putra
22.	Lapangan Basket	1	Di sekolah
23.	Lapangan Badminton	1	Di sekolah
24.	Lapangan tenes meja	2	Di sekolah
25.	Lapangan sepak takraw	1	Putra
26.	Lapangan Sepak Bola	1	Utara Pesantren
27.	Halaman Upacara	4	2 Pa 2 Pi
28.	UKS	4	2 Pa 2 Pi
29.	Ruang Peralatan Drum Band	1	di Sekolah
30.	Kolam	1	Putra
31.	Tandon Air	4	2 Pa 2 Pi
32.	Tempat Pembuangan Sampah Pusat	1	Sebelah Timur Pesantren

5. Keadaan Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Para santri Miftahul Ulum Suren yang notabene merupakan santri *muqim* (santri yang menetap di Pondok Pesantren) terdiri dari berbagai macam kalangan dan latar belakang yang berbeda, baik dari ranah sosial maupun ekonomi, anak seorang Kyai hingga anak dari seorang petani semua berbaur demi menuntut ilmu agama di bawah naungan pesantren yang terletak sekitar 20 km sebelah timur kota jember ini.

Sebagaimana santri pada umumnya, para santri di Pesantren ini juga disibukkan dengan berbagai aktifitas dan kegiatan yang banyak menyita waktu mereka, bahkan sejak mereka bangun tidur hingga mereka beranjak tidur kembali, kegiatan pesantren yang hukumnya wajib di ikuti oleh semua santri tetap setia mengantar mereka menuju alam mimpi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mereka masing-masing. Meskipun demikian, para santri yang sudah terbiasa dengan banyaknya kegiatan pesantren tidak sedikitpun mengeluh, karena mereka mengerti dan percaya bahwasanya semua peraturan yang dibuat di pesantren adalah demi kebaikan mereka kelak, jadi mereka tetap *istiqamah* menjalani semua kegiatan yang ada dan mereka benar-benar mangamalkan apa yang telah mereka pelajari. Para santri selalu mengingat *maqalah* yang sering disampaikan para ustadz yang diantaranya:

حَيْثُمَا تَسْتَقِمْ يُقَدِّرْ لَكَ اللهُ نَجَاحًا فِيْ غَابِرِالْأَزْمَانِ

> Sekiranya kamu istiqamah dalam melakukan sesuatu maka Allah akan mentakdirkan keberhasilan bagimu dikemudian hari.

Dengan demikian, mayoritas santri selalu semangat dalam melaksanakan kewajibannya dalam mematuhi aturan-aturan yang sudah dibuat oleh pesantren. Karena mereka selalu mengingat akan kehidupan mereka setelah pulang kemasyarakat nanti (*boyong*) bahwa mereka harus menjadi orang yang berguna baik bagi keluarga mereka sendiri maupun orang banyak.

Santri Miftahul Ulum Suren terbagi menjadi 2 bagian. Yakni: santri putra dan santri putri. Santri putra juga terbagi menjadi 2 kategori, yaitu: santri besar dan santri kecil. *Santri besar* ialah santri yang tidak masuk dalam kategori kelompok belajar khusus pendalaman kitab kuning melalui kitab *Nubdah Al-Bayan* dan mayoritas adalah santri yang di lembaga formalnya masih tingkat Madrasah Aliyah. Sedangkan *santri kecil* adalah santri yang masuk dalam kategori kelompok belajar khusus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendalami kitab kuning melalui kitab *Nubdah Al-Bayan* dan dikhususkan untuk santri yang di lembaga formalnya masih tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah dengan syarat harus melalui kelulusan tes masuk pondok kecil.

Masing-masing santri baik putra maupun putri sama-sama mempunyai asrama yang terbagi menjadi beberapa wilayah atau blok. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Macam-macam nama wilayah santri putra:
   1) Wilayah Darul Mustofa
   2) Sunan Kalijaga
   3) Sunan Bonang
   4) Sunan Maulana Al-Maghroby

b. Macam-macam nama wilayah santri putri:
   1) Wilayah An-Nuriya
   2) Wilayah Al-Muflihah
   3) Wilayah Al-Munawwarah
   4) Wilayah Fatimatuz Zahro[30]

Santri baru yang mau sekolah diniyah tidak harus mengikuti jenjang kelas yang sudah ditentukan dari awal, melainkan melalui tes masuk sesuai dengan kemampuan santri baru tersebut. Jika santri baru tersebut mampu langsung masuk kelas tiga maka tes masuknya dengan materi kelas dua begitu juga seterusnya.

[30] *Observasi dan Dokumentasi*, Pesantren Miftahul Ulum, 24 november 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Semua santri yang sekolah diniyah penempatannya dibedakan juga sesuai dengan kategorinya. Jika santri putra ditempatkan dikelas lembaga formalnya sedangkan santri putri ditempatkan di musholla-musholla santri putri. Semua santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan sekolah diniyah kecuali santri kecil. Karena santri kecil mempunyai kegiatan khusus yang harus dilaksnakan.

c. Jadwal kegiatan mingguan

1) setiap malam jum'at tahlilan setelah magrib di musholla
2) setiap malam selasa membaca burdah setelah magrib di musholla
3) setiap malam jum'at acara sholawat bersama di aula khusu wilayah al-Munawwarah
4) setiap malam selasa belajar MTQ setelah isya' di aula

d. Jadwal kegiatan tahunan

1) haflatul imtihan
2) santunan anak yatim
3) peringatan maulid nabi SAW
4) peringatan isra' mi'raj sekaligus haflatul imtihan
5) puasa sunnah tanggal 10 muharram
6) sholat sunnah di hari asyuro
7) sholat sunnah di hari rabu terakhir bulan safar
8) sholat idhul adha bersama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Sejarah Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren, Ledokombo, Jember.

pondok pesantren Miftahul Ulum Suren memiliki salah satu rutinitas *'amaliyah* setiap malam selasa, yaitu pembacaan ayat pilihan yang dibaca setiap malam selasa setelah sholat isya'. Ny.H. Munawwarah Gufron pengasuh wilayah putri al-Munawwarah. Dari sejarahnya, Nyai Munawwarah memerintahkan santrinya melaksanakan pembacaan ayat-ayat pilihan ini dikarenakan pernah pada suatu ketika di pondok sering terjadi hal-hal ghaib dan juga terdapat santri yang kesurupan. Kemudian beliau sowan kepada Kyai Hanafi selaku pengasuh sekaligus kakak beliau dan diberikan bacaan tersebut untuk diamalkan.

> " Becaan ajieh derih sumber wringin kan aba riah lambek santreh deri sumber wringin. arapah mak esoro macah ayat-ayat jieh polanh lambek ruah bedeh santreh binik se ecapo' jin deddih se engko' ngabele de' kak Hanafi jek bedeh santreh se ecapo' jin pas kakak madebu:" gerueh bedeh becaan ayat. aruah pas ebecah bik santreh esoro becah deng malem ben pole ajieh jet lah becaan alqur'an ruah jet lah becaan begus".[31]

> " Bacaan itu dari sumber wringin karena, aba dulu santri dari sumber wringin, kenapa disuruh membaca ayat ayat itu , karena dulu itu ada santri yang terkena jin, jadi saya bilang ke kak hanafi kalau ada santri yang terkena jin. Dan kemudian, kakak berkata: itu ada bacaan ayat dan itu di baca oleh santri. Disuruh baca ketika malam hari dan itu bacaan alqur'an yang memang sudah bacaan bagus".

Maka, hasil wawancara dari Nyai Munawwarah disimpulkan bahwa pembacaan ayat-ayat pilihan dilakukan sejak terjadinya peristiwa

[31] Wawancara oleh nyai hj. Munawwarah gufron, 24 november 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hal-hal ghaib yang didapatkan dari kakak beliau dan juga peninggalan almarhumah ayah beliau. Nyai Munawwarah tidak tahu persis seperti apa mengenai latar belakang sejarah dari amalam tersebut, karena yang beliau tahu hanyalah *fdhillah* dari pembacaan ayat tersebut, yaitu untuk meminta perlindungan kepada Allah SWT untuk semua keluarga dan santri pondok pesantren Miftahul Ulum wilayah al-Munawwarah. Dari sini pengasuh memiliki harapan dengan membaca amalan ini, beliau dapat melindungi keluarganya dan para santri dari hal-hal yang tidak baik.

2. Pelaksanaan pembacaan ayat -ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren, Ledokombo, jember

a. Waktu dan tempat

Pembacaan ayat dilaksanakan setiap malam selasa setelah sholat isya'. Seluruh santri berkumpul di musholla kecuali yang sedang berhalangan untuk mengikuti pembacaan ayat bersama-sama, mereka membaca kitab yang sudah disusun menjadi satu yang diajarkan oleh pengasuh.

b. Pelaku pembacaan ayat

Pelaksanaan pembacaan ayat dipimpin oleh pengurus di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren. Petugas yang memimpin pembacaan ayat-ayat pilihan berbeda-beda setiap harinya.

c. Ritual pembacaan ayat

Dasar pembacaan ayat ini adalah mengikuti perintah dari nyai Munawwarah yang didapatkan dari kyai Hanafi ketika beliau sowan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tapi amalan itu sebenarnya di bawa oleh abah beliau ketika menjadi santri di sumber wringin.

Pembacaan ayat-ayat pilihan ini dimulai setelah sholat sunnah *ba'diyah* isya'. Para santri langsung mengambil kitab yang selalu dibawa setiap hadiran sholat berjama'ah, dan posisi duduk tetap formasi setelah sholat tidak berpindah tempat. Dipandu oleh salah satu pengurus yang mendapatkan tugas untuk memimpin. Adapun ayat-ayat pilihan dari 11 surat tersebut adalah:

1) Surat al-Fatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ١ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَۙ ٢ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِۙ ٣ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِۗ ٤ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُۗ ٥ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَۙ ٦ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّۤالِّيْنَ ٧

Artinya: Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Allah Swt. disebut rabb (Tuhan) seluruh alam karena Dialah yang telah menciptakan, memelihara, mendidik, mengatur, mengurus, memberi rezeki, dan sebagainya kepada semua makhluk-Nya. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Pemilik hari Pembalasan. Yaumid-dīn (hari Pembalasan) adalah hari ketika kelak manusia menerima balasan atas amal-amalnya yang baik dan yang buruk. Hari itu disebut juga yaumul-qiyāmah (hari Kiamat), yaumul-ḥisāb (hari Penghitungan), dan sebagainya. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus, Jalan yang lurus adalah jalan hidup yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.

Menurut jumhurul ulama. Dalam hadits shahih yang diriwayatkan oleh al-Tarmidzi dari Abu Hurairah, ia menuturkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Rasulullah saw bersabda:Al-Fatihah disebut ash-Shalah, karena al-Fatihah itu sebagai syarat sah-Nya shalat. Selain itu, al-Fatihah disebut juga asy-Syifa'. Berdasarkan hadits riwayat ad-Darimi dari abu- Sa'id sebagai hadits marfu': "Fatihatul kitab itu merupakan Syifa' (Penyembuh) dari setiap racun." Seperti dalam riwayat lain disebut bahwa sahabat nabi pernah membaca surat Al-Fatihah untuk mengobati seseorang yang tersengat hewan berbisa.[32]

Makna yang terkandung dalam surat al-Fatihah ialah: bahwa hanya Allah yang memiliki semua pujian yang diungkap oleh semua hambanya. Yang mempunyai rahmat, untuk menghendaki kebaikan bagi orang yang menerimanya. dan tiada seorang pun yang mempunyai kekuasaan melainkan hanya Allah swr. hanya kepada-Mu kami beribadah, seperti mentauhidkan dan menyembah-Mu, dan meminta bantuan hanya kepada-Mu. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus, jalan orang-orang yang telah engkau anugerahkan nikmat kepada mereka melalui petunjuk dan hidayah-Mu.

2) Surat berikutnya yaitu al-Baqarah ayat 1-5 yaitu:

الٓمّٓ ۝١ ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَۙ ۝٢ الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ
وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۙ ۝٣ وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ

[32] Lulu Fiyani, Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan Dalam Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an Terhadap Tradisi Pengobatan Suku Kaili Ledo Di Desa Beka, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi), (Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Datokarama Palu, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَبِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ۝٤ اُولٰۤىِٕكَ عَلٰى هُدًى مِّنْ رَّبِّهِمْ ۙ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ۝٥

Artinya: Alif Lām Mīm. Dalam Al-Qur'an terdapat 29 surah yang dibuka dengan huruf Arab yang muqaṭṭa'ah (dibaca nama hurufnya), seperti Alif lām mīm, Alif lām rā, dan sebagainya. Hanya Allah Swt. yang mengetahui makna sesungguhnya dari rangkaian huruf-huruf tersebut. Namun, dilihat dari fungsinya, ada yang berpendapat bahwa rangkaian huruf-huruf itu bertujuan untuk menarik perhatian atau untuk menunjukkan kemukjizatan Al-Qur'an. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang beriman pada yang gaib, menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka, dan mereka yang beriman pada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dan (kitab-kitab suci) yang telah diturunkan sebelum engkau dan mereka yakin akan adanya akhirat. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Al baqarah 1-5 *Alif lam mim*, bahwa al-qur'an ini adalah kitab yang dibaca oleh nabi muhammad yang tidak ada kebimbangan atau keraguan padanya bahwa benar-benar dari Allah. Orang beriman yaitu mereka yang membenarkan segala hal yang ghaib dan senantiasa mendirikan sholat dengan benar dan sempurna, serta menginfakkan sebagian rejeki yang telah dikaruniakan allah untuk kebaikan dan ketaatan kepada- Nya

3) Surah berikutnya yaitu al-Baqarah ayat 255-257 yaitu:

اَللّٰهُ لَاۤ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ۚ لَا تَاْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ ۗ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗۤ اِلَّا بِاِذْنِهٖ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

وَمَا خَلْفَهُمْۚ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖٓ اِلَّا بِمَا شَاۤءَۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَۚ وَلَا يَـُٔوْدُهٗۚ حِفْظُهُمَاۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ ٢٥٥ لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَاۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ٢٥٦ اَللّٰهُ وَلِيُّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا يُخْرِجُهُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِۗ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَوْلِيَاۤؤُهُمُ الطَّاغُوْتُ يُخْرِجُوْنَهُمْ مِّنَ النُّوْرِ اِلَى الظُّلُمٰتِۗ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ٢٥٧

Artinya: Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmu-Nya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut) dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Kata tagut disebutkan untuk setiap yang melampaui batas dalam keburukan. Oleh karena itu, setan, dajal, penyihir, penetap hukum yang bertentangan dengan hukum Allah Swt., dan penguasa yang tirani dinamakan tagut. Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari aneka kegelapan menuju cahaya (iman). Sedangkan orang-orang yang kufur, pelindung-pelindung mereka adalah tagut. Mereka (tagut) mengeluarkan mereka (orang-orang kafir itu) dari cahaya menuju aneka kegelapan. Mereka itulah para penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Al-Baqarah ayat 255-257 atau ayat kursi adalah ayat yang terdapat dalam al-qur'an. Yang merupakan tuan dari ayat-ayat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

alqur’an yang lain, bahkan merupakan ayat yang paling mulia di dalam al-qur’an. Kandungan Dalam ayat ini, ada beberapa kerajaan yang mengingatkan orang mukmin kepada seorang raja diraja, yaitu Allah. Ini juga termasuk beberapa ayat dari Al-Qur'an yang hanya diberikan kepada Nabi Muhammad oleh Allah dan tidak diturunkan kepada siapa pun yang lain, sebagaimana "Ayat Kursi diberikan kepada Nabimu dari tempat penyimpanan yang berada di bawah Arsy, dan tidak diberikan kepada seorang pun sebelumnya", adalah atsar yang disampaikan Ali dari Abu Ubaid. Ayat ini dikenal dengan nama "ayat kursi" bukan karena ijtihad ulama, tetapi karena Rasulullah SAW sendiri, sebagaimana dijelaskan dalam salah satu riwayat bahwa ketika ditanya oleh salah seorang sahabatnya tentang "ayat apa yang paling agung dari kitabullah?" (HR.Ahmad).[33]

4) Surah berikutnya yaitu al-Baqarah ayat 284-286 yaitu:

لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ٢٨٤ اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ ۗ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ ۗ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ ٢٨٥ لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَاْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا

[33] Fajar Awwaluddin, Kandungan Ayat Kursi Dengan Nilai -Nilai Pendidikan Karakter (Telaah Tafsir Tahlili).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ ۚ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاغْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ع ٢٨٦

Artinya: Milik Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu menyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah memperhitungkannya bagimu. Dia mengampuni siapa saja yang Dia kehendaki dan mengazab siapa pun yang Dia kehendaki. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Rasul (Muhammad) beriman pada apa (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Mereka juga berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali." Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.

Mengandung penegasan bahwa allah dan dia menghisab manusia sampai pada bisikan hati, lalu menjelaskan sifat orang beriman yang mengimani allah, malaikat, kitab, dan rosul tanpa membeda-bedakan serta bersikap " sami'na wa'atho'na," dan diakhiri dengan keringanan bahwa allah tidak membebani hamba

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

di luar kemampuannya serta mengajarkan dan memohon ampunan, rahmat, dan pertolongan yang dikabulkan-Nya.

5) Surah berikutnya yaitu al-An'am ayat 1-3 yaitu:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمٰتِ وَالنُّوْرَ ۗ ثُمَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُوْنَ ١ هُوَ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ طِيْنٍ ثُمَّ قَضٰٓى اَجَلًا ۗوَاَجَلٌ مُّسَمًّى عِنْدَهٗ ثُمَّ اَنْتُمْ تَمْتَرُوْنَ ٢ وَهُوَ اللّٰهُ فِى السَّمٰوٰتِ وَفِى الْاَرْضِ ۗ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ وَجَهْرَكُمْ وَيَعْلَمُ مَا تَكْسِبُوْنَ ٣

Artinya: Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan langit dan bumi, dan menjadikan kegelapan-kegelapan dan cahaya. Sungguhpun demikian, orang-orang yang kufur mempersamakan tuhan mereka (dengan sesuatu yang lain). Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian Dia menentukan batas waktu hidup (masing-masing). Waktu yang ditentukan (untuk kebangkitan setelah mati) ada pada-Nya. Kemudian, kamu masih meragukannya. Dialah Allah (yang disembah) di langit dan di bumi. Dia mengetahui apa pun yang kamu rahasiakan dan kamu tampakkan serta mengetahui apa pun yang kamu usahakan.

Semua puji, atau ungkapan sifat yang baik lagi, tetap ada bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi. Dia menyebutkan keduanya secara khusus karena mereka adalah makhluk yang paling besar di mata orang-orang yang melihatnya. Dia juga membuat gelap dan terang, artinya segala sesuatu yang gelap dan terang. Ini adalah bukti keesaan-Nya, tetapi orang-orang yang kafir tidak melihat bukti ini.Dialah Yang menciptakanmu dari tanah dan menetapkan waktu untukmu, sampai pada waktu itu kamu akan mati. Dia juga memiliki waktu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lain untuk membangkitkanmu dari kematian orang kafir, karena Dia yang menciptakan pasti dapat mengembalikan ke asalnya.

Dialah Allah yang layak disembah dan dipuji, baik di langit maupun di bumi. Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu ciptakan, baik yang tersembunyi maupun yang terlihat. Dia juga mengetahui apa yang kamu lakukan, baik yang baik maupun yang buruk.

6) Surah berikutnya yaitu al-A'raf ayat 54-56 yaitu:

اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِۗ يُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًاۙ وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمْرِهٖۗ اَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْاَمْرُۗ تَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ ٥٤ اُدْعُوْا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَّخُفْيَةً ۚاِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَۚ ٥٥ وَلَا تُفْسِدُوْا فِى الْاَرْضِ بَعْدَ اِصْلَاحِهَا وَادْعُوْهُ خَوْفًا وَّطَمَعًاۗ اِنَّ رَحْمَتَ اللّٰهِ قَرِيْبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِيْنَ ٥٦

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa,274) kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy.275) Dia menutupkan malam pada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan, dan bintang-bintang tunduk pada perintah-Nya. Ingatlah! Hanya milik-Nyalah segala penciptaan dan urusan. Maha Berlimpah anugerah Allah, Tuhan semesta alam. Allah menciptakan alam semesta dalam enam masa yang prosesnya sepanjang sejarah alam semesta, seperti yang dijelaskan dalam surah an-Nāzi'āt (79): 27–33. Bersemayam di atas 'Arasy adalah satu sifat Allah yang wajib diimani sesuai dengan keagungan Allah Swt. dan kesucian-Nya. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Allah menciptakan langit bumi dalam enam masa sebagai teladan ketekunan, lalu bersemayam di Arasy dan mengatur pergantian malam siang serta benda langit yang semua tunduk pada kuasa-Nya; segala penciptaan dan kekuasaan mutlak milik Allah. Manusia diajar berdoa dengan rendah hati, suara lembut, dan tidak berlebihan, karena Allah tak menyukai sikap melampaui batas. Dilarang merusak bumi dengan maksiat atau syirik, serta disuruh berdoa campurkan rasa takut dan harap, sebab rahmat Allah amat dekat pada orang yang berbuat kebaikan dan taat.

7) Surah berikutnya yaitu at-Taubah ayat 128-129 yaitu:

لَقَدْ جَآءَكُمْ رَسُوْلٌ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ عَزِيْزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيْصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ١٢٨ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۗعَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ ع ١٢٩

Artinya: Sungguh, benar-benar telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri. Berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, dan (bersikap) penyantun dan penyayang terhadap orang-orang mukmin.Jika mereka berpaling (dari keimanan), katakanlah (Nabi Muhammad), "Cukuplah Allah bagiku. Tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan pemilik 'Arasy (singgasana) yang agung."

Datangnya Nabi Muhammad dari kalangan orang-orang sendiri, dan dia sangat menanggung semua kesulitan dan penderitaan yang dialami umatnya. Beliau memiliki sifat penuh kasih sayang dan belas kasihan yang luar biasa, dan dia sangat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menginginkan hidayah, keselamatan, dan kebaikan untuk semua orang yang beriman. Jika seseorang menolak iman Anda, katakan, "Cukuplah Allah bagiku." Aku bergantung sepenuhnya dan bertawakal kepada-Nya karena tidak ada tuhan lain. Dia lah Tuhan yang memiliki Arasy yang agung, yang merupakan makhluk yang paling agung dan mulia yang Dia buat.

8) Surah berikutnya yaitu al-isra' ayat 110-111 yaitu:

قُلِ ادْعُوا اللّٰهَ اَوِ ادْعُوا الرَّحْمٰنَۗ اَيًّا مَّا تَدْعُوْا فَلَهُ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰىۚ وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذٰلِكَ سَبِيْلًا ١١٠ وَقُلِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَّلَمْ يَكُنْ لَّهٗ شَرِيْكٌ فِى الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ وَلِيٌّ مِّنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيْرًا ع ١١١

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), "Serulah 'Allah' atau serulah 'Ar-Raḥmān'! Nama mana saja yang kamu seru, (maka itu baik) karena Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (Asmaulhusna). Janganlah engkau mengeraskan (bacaan) salatmu dan janganlah (pula) merendahkannya. Usahakan jalan (tengah) di antara (kedua)-nya!" Katakanlah, "Segala puji bagi Allah yang tidak mengangkat seorang anak, tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya, dan tidak memerlukan penolong dari kehinaan! Agungkanlah Dia setinggi-tingginya!"

bahwa berdoa bisa memanggil Allah dengan nama apa pun, seperti Allah atau Ar-Rahman, karena semuanya nama indah-Nya, dan Allah Maha Mendengar serta Mengetahui segalanya. Ditegaskan pula bahwa segala puji milik Allah, Dia tidak beranak, tidak bersekutu, tidak butuh pertolongan, dan tiada yang setara dengan kekuasaan-Nya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9) Surat berikutnya yaitu surat ash-Shaffat ayat 1 – 11 yaitu:

وَالصّٰٓفّٰتِ صَفًّاۙ ١ فَالزّٰجِرٰتِ زَجْرًاۙ ٢ فَالتّٰلِيٰتِ ذِكْرًاۙ ٣ اِنَّ اِلٰهَكُمْ لَوَاحِدٌۗ ٤ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ ٥ اِنَّا زَيَّنَّا السَّمَاۤءَ الدُّنْيَا بِزِيْنَةِ ِۨالْكَوَاكِبِۚ ٦ وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطٰنٍ مَّارِدٍۚ ٧ لَا يَسَّمَّعُوْنَ اِلَى الْمَلَاِ الْاَعْلٰى وَيُقْذَفُوْنَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍۖ ٨ دُحُوْرًا وَّلَهُمْ عَذَابٌ وَّاصِبٌ ٩ اِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَاَتْبَعَهٗ ۫ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ١٠ فَاسْتَفْتِهِمْ اَهُمْ اَشَدُّ خَلْقًا اَمْ مَّنْ خَلَقْنَا ۗاِنَّا خَلَقْنٰهُمْ مِّنْ طِيْنٍ لَّازِبٍ ١١

Artinya: Demi (rombongan malaikat) yang berbaris bersaf-saf, (untuk beribadah kepada Allah),demi (rombongan malaikat) yang mencegah (segala sesuatu) dengan sungguh-sungguh,demi (rombongan malaikat) yang membacakan peringatan, sungguh, Tuhanmu benar-benar Esa.Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbitnya matahari.Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit dunia (yang terdekat) dengan hiasan (berupa) bintang-bintang. (Kami telah menjaganya dengan) penjagaan yang sempurna dari setiap setan yang durhaka. Mereka (setan-setan) tidak dapat mendengar (percakapan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru untuk mengusir mereka. Bagi mereka azab yang kekal (di akhirat), kecuali (setan) yang menyambar pembicaraan dengan sekali sambar; maka ia dikejar oleh bintang yang menyala.Maka, tanyakanlah kepada mereka (musyrik Makkah), “Apakah mereka (manusia) lebih sulit penciptaannya ataukah selainnya (langit, bumi, dan lainnya) yang telah Kami ciptakan?” Sesungguhnya Kami telah menciptakan (bapak) mereka (Adam) dari tanah liat.

Kandungan ayat ini menggambarkan bahwa para malaikat yang berbaris rapi, taat, dan senantiasa mengagungkan Allah, menegaskan keesaan Allah sebagai Penguasa alam. Langit diciptakan kokoh dan dijaga ketat agar setan tidak bisa mencuri berita gaib; siapa yang mencoba akan diusir dan disiksa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Akhirnya diingatkan: lihatlah asal penciptaan manusia dari air mani yang sederhana, hal ini menjadi bukti nyata kekuasaan Allah yang mampu menciptakan dan membangkitkan kembali makhluk-Nya, sehingga wajiblah kita menyembah-Nya semata.

10) Surah berikutnya yaitu ar-rahman ayat 33-35 yaitu:

يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ اِنِ اسْتَطَعْتُمْ اَنْ تَنْفُذُوْا مِنْ اَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ فَانْفُذُوْاۗ لَا تَنْفُذُوْنَ اِلَّا بِسُلْطٰنٍۚ ٣٣ فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ٣٤ يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِّنْ نَّارٍۙ وَّنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِۚ ٣٥

Artinya: Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah). Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?Kepadamu, (wahai jin dan manusia,) disemburkan nyala api dan (ditumpahkan) cairan tembaga panas sehingga kamu tidak dapat menyelamatkan diri.

Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)."Allah menantang jin dan manusia: jika kalian mengaku berkuasa atau mampu lari dari ketetapan dan hukum-Ku, cobalah tembus dan melintasi seluruh penjuru langit serta bumi. Kalian sama sekali tidak akan sanggup melakukannya, kecuali dengan kekuatan dan izin yang Allah berikan. Ini bukti bahwa segala urusan dan kuasa mutlak milik Allah; makhluk lemah dan tak mampu lepas dari kekuasaan-Nya."Dan dari keduanya (langit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan bumi) akan memancar segala sesuatu yang memancar, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya."

11) Surah berikutnya yaitu al-hasr ayat 21-24 yaitu:

لَوْ اَنْزَلْنَا هٰذَا الْقُرْاٰنَ عَلٰى جَبَلٍ لَّرَاَيْتَهٗ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللّٰهِ ۗوَتِلْكَ الْاَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ ٢١ هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِۚ هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ٢٢ هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ٢٣ هُوَ اللّٰهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰىۗ يُسَبِّحُ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ٢٤

Artinya: Seandainya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah karena takut kepada Allah. Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir.Dialah Allah Yang tidak ada tuhan selain Dia. (Dialah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata. Dialah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dialah Allah Yang tidak ada tuhan selain Dia. Dia (adalah) Maha Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Damai, Yang Maha Mengaruniakan keamanan, Maha Mengawasi, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, dan Yang Memiliki segala keagungan. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Dialah Allah Yang Maha Pencipta, Yang Mewujudkan dari tiada, dan Yang Membentuk rupa. Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi senantiasa bertasbih kepada-Nya. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Kandungan ayat ini menggambarkan keagungan Al-Qur'an yang jika diturunkan ke gunung pun gunung itu hancur karena takut akan Allah, sebagai peringatan agar manusia sadar. Lalu dijelaskan sifat-sifat sempurna Allah: Maha Mengetahui segala hal, Maha Agung dan Bijaksana. Dia satu-satunya Tuhan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Raja mutlak, Maha Suci, Pemberi keselamatan, Penguasa, Perkasa, dan Maha Tinggi. Dialah Pencipta segala makhluk dengan bentuk dan sifatnya, memiliki semua nama indah, dan segala makhluk di alam semesta senantiasa mengagungkan-Nya karena kuasa dan kebijaksanaan-Nya.

12) Al-jinn ayat 1-4

قُلْ اُوْحِيَ اِلَيَّ اَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوْٓا اِنَّا سَمِعْنَا قُرْاٰنًا عَجَبًاۙ ١ يَّهْدِيْٓ اِلَى الرُّشْدِ فَاٰمَنَّا بِهٖۗ وَلَنْ نُّشْرِكَ بِرَبِّنَآ اَحَدًاۙ ٢ وَّاَنَّهٗ تَعٰلٰى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَّلَا وَلَدًاۙ ٣ وَّاَنَّهٗ كَانَ يَقُوْلُ سَفِيْهُنَا عَلَى اللّٰهِ شَطَطًاۙ ٤

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), "Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekumpulan jin telah mendengarkan (Al-Qur'an yang kubaca)." Lalu, mereka berkata, "Kami telah mendengarkan bacaan yang menakjubkan, yang memberi petunjuk pada kebenaran, sehingga kami pun beriman padanya dan tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami. Sesungguhnya Maha Tinggi keagungan Tuhan kami. Dia tidak beristri dan tidak (pula) beranak.Sesungguhnya orang yang bodoh di antara kami selalu mengucapkan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah.

Kandungan surat ini menceritakan sekelompok jin yang mendengar Al-Qur'an, terkesima, lalu beriman dan mengakui bahwa kitab itu menuntun ke jalan benar. Mereka mengakui kebesaran Allah yang suci dari beristri atau beranak, serta menyesali kesalahan nenek moyang yang berdusta terhadap Allah. Juga dijelaskan kesalahan manusia yang meminta perlindungan pada jin, yang justru membuat jin semakin sombong dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menambah kesesatan keduanya, membuktikan bahwa hanya Allah yang berhak dimintai pertolongan.

13) al-Baqarah 163:

وَاِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ١٦٣

Artinya: Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada tuhan selain Dia Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Isi Kandungan ayat 163 hanyalah Allah Yang Maha Esa, yang tidak ada sekutu, tandingan, atau persamaan dengan-Nya, baik pada zat maupun sifat-sifat-Nya.

14) al-hadid 1-6

سَبَّحَ لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ١ لَهٗ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ يُحْيٖ وَيُمِيْتُۚ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ٢ هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ٣ هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِۗ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِى الْاَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَآءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيْهَاۗ وَهُوَ مَعَكُمْ اَيْنَ مَا كُنْتُمْۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌۗ ٤ لَهٗ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ وَاِلَى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْاُمُوْرُ ٥ يُوْلِجُ الَّيْلَ فِى النَّهَارِ وَيُوْلِجُ النَّهَارَ فِى الَّيْلِۗ وَهُوَ عَلِيْمٌۢ بِذَاتِ الصُّدُوْرِ ٦

Artinya: Apa yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.Milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.Dialah Yang Maha Awal, Maha Akhir, Maha Zahir, dan Maha Batin. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.Maha Awal berarti telah ada sebelum segala sesuatu ada sehingga tidak ada yang mendahului-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Nya; Maha Akhir berarti akan hidup selamanya setelah segala sesuatu musnah; Maha Zahir berarti wujud-Nya begitu nyata, baik melalui perenungan atas alam semesta yang Dia ciptakan maupunmelalui pembuktian logika dan rasa; dan Maha Batin berarti bahwa zat dan hakikat-Nya tidak bisa dijangkau, baik dengan mata, akal, maupun khayal. Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa. Kemudian, Dia bersemayam di atas ‘Arasy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya serta apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana. Dia bersamamu di mana saja kamu berada. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. Yang dimaksud dengan yang naik, antara lain, adalah amal-amal dan doa-doa hamba-Nya. Milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

Dalam surat ini menegaskan bahwa segala makhluk mengagungkan Allah Yang Perkasa dan Bijaksana, pemilik mutlak seluruh alam yang berkuasa memberi hidup dan mati. Dia Yang Awal-Akhir, Tampak-Gaib, Maha Mengetahui segalanya. Allah menciptakan alam semesta, mengatur segala yang ada di langit dan bumi, serta selalu mengawasi makhluk-Nya. Dia pula yang mengatur pergantian malam dan siang, dan Maha Tahu segala isi hati dan rahasia manusia, sebab segala urusan kembali dan tunduk sepenuhnya kepada kekuasaan-Nya.

Dari penjelasan di atas jelas bahwa setiap bacaan yang terdapat dalam alqur’an itu memiliki fadhilah. serta makna dan kandungannya saling berkaitan yang dimulai dari keyakinan kepada allah bahwa tidak ada tuhan selain allah dan hanya allah yang dapat mengatur segalanya di alam semesta. Dari keyakinan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini lah kita memohon kepada allah dengan ketenangan hati, dan yakin akan pertolongan dan perlindungannya:

1) Surat al baqarah ayat 163, al-An'am ayat 1-3, dan al-hadid ayat 1-6 memiliki makna dan kandungan yang sama-sama menjelaskan bahwasanya hanya allah lah yang berhak disembah
2) Al-A'raf ayat 54-56 dan as-saffat ayat 1-11 memiliki makna dan kandungan yang menjelaskan bahwa allah adalah sang pencipta dan yang mengatur segala sesuatu yang ada di alam.
3) Al-fatihah al-Baqarah ayat 1-5, dan 284-286, serta al-isra' ayat 110-111. ayat ini berisi bacaan yang berfungsi sebagai sarana meminta petunjuk, keselamatan, dan perlindungan dari segala macam bahaya dan gangguan.
4) Surat at-Taubah ayat 128-129 ayat ini mengandung makna ketenangan hati, mengharap rahmat dan keberkahan allah melalui perantara syafaat dari nabi.
5) Surat al-Baqarah ayat 255-257(ayat kursi) al-hasr ayat 21-24, ar-rahman ayat 33-35, dan al- jiin ayat 1-4. ayat-ayat ini diyakini memiliki kekuatan khusus untuk menolak bala, menangkal sihir, dan mengendalikan gangguan jin atau makhlus halus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Tujuan pembacaan ayat

1) untuk mengikuti perintah dan jejak dari para sesepuh utamanya kyai ahmad mudzhar yang diharapkan agar mendapatkan barokahnya.

2) sarana untuk mendekatkan diri kepada allah sehingga terciptalah ketenangan dalam kehidupannya. Menurut nyai Munawwarah: "makle olle genjeren karena ajieh becaan alqur'an beca'an begus". Agar mendapakan pahala karena itu adalah alqur'an bacaan yang bagus.[34]

3) Sarana untuk menumbuh kembangkan keimanan yang kuat kepada Allah. Bahwasanya tidak ada yang dapat melindungi manusia kecuali Allah. Mengutip dari Q.S. al-Baqarah (163), al-Baqarah (255-257) dan al-Baqarah (284-286) yang juga bagian dari ayat pilihan tersebut.

4) untuk meminta penjagaan dari makhluk ghoib dan hewan buas. Yang sesuai dengan makna dari surat as-shaffat ayat 1-11

5) untuk meminta penjagaan dari manusia yang memiliki niat buruk, menolak bala' dan menangkal sihir hal ini juga tercantum dalam surat ar-rahman ayat 33-35

6) melatih diri dan para santri untuk membiasakan membaca alqur'an secara rutin. Santri dituntut untuk belajar istiqomah dalam menjalankan setiap amal kebaikan.

[34] Nyai Munawwarah gufron selaku pengasuh wilayah putri al-Munawwarah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7) Sebagai umat Muslim, sudah menjadi keharusan membaca, mengkaji, serta mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dalam kesehariannya. Seseorang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, maka hidupnya tidak akan pernah tersesat.

3. Aktualisasi Qs. Ash- Shaffat ayat 7 dalam praktik pembacaan ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren, Ledokombo, Jember

وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطٰنٍ مَّارِدٍۚ ٧

Artinya: (Kami telah menjaganya dengan) penjagaan yang sempurna dari setiap setan yang durhaka.

Tafsir dan penjelasannya Kami melindungi langit dari setan yang durhaka dan keluardari ketaatan.)ika ia mencuri pendengaran,ia langsung dilempar bintang terang, lalu terbakar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(وَحِفْظًا maknanya adalah kami telah memeliharanya dengan sebenar-benarnya.(مِّنْ كُلِّ شَيْطٰنٍ مَّارِدٍۚ) *dari setiap syaitan yang sangat durhaka.*yaitu syaitan yang sangat durhaka dan juga pembangkang . jika ia hendak mencuri pendengaran, dia akan didatangi suluh api yang menyambar maka untuk itu Allah berfirman,(لَا يَسَّمَّعُوْنَ اِلَى الْمَلَاِ الْاَعْلٰى) . *Mereka (setan-setan) tidak dapat mendengar (percakapan) para malaikat.* Agar mereka tidak sampai ke tempat yang tinggi, yaitu langit dan para penghuninya berupa para malaikat. Maka (وَيُقْذَفُوْنَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ) *dan*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mereka dilempari dari segala penjuru. Yakni dari setiap sudut manapun mereka naik ke atas langit.[35]

Dalam tafsir ibnu katsir, QS. Ash-Shaffat ayat 7 menjelaskan bahwa Allah Swt. menjaga langit dengan penjagaan yang sempurna dari setiap setan yang durhaka. Bentuk penjagaan langit dari syaitan tersebut dijelaskan dalam ayat 8. Penjagaan tersebut menunjukkan kekuasaan Allah dalam melindungi ciptaan-Nya dari gangguan makhluk yang ingin mencuri berita langit. Dalam Ayat ini juga mengandung makna bahwa perlindungan yang hakiki itu berasal dari Allah Swt. maka manusia dianjurkan untuk senantiasa memohon perlindungan kepada-Nya dari berbagai bentuk gangguan.

Makna yang terkandung dalam QS. Ash-Shaffat ayat 7 tersebut tidak hanya dipahami sebagai penjelasan tentang penjagaan langit, tetapi juga dapat diaktualisasikan dalam kehidupan masyarakat muslim. Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren, ayat ini termasuk dalam bagian dari rangkaian pembacaan ayat-ayat pilihan yang diamalkan secara rutin. Bagi pengasuh, pengurus, ustazah, santri, dan alumni, pembacaan ayat tersebut dipahami sebagai bentuk ikhtiar untuk memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari berbagai gangguan lahir maupun batin.

a. Pengasuh pondok pesantren Miftahul Ulum Suren

Menurut pengasuh wilayah putri Miftahul Ulum Suren adanya pembacaan ayat ini memberikan ketenangan baik lahir maupun batin,

[35] Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7, terj. M. Abdul Ghoffar E.M dan Abu Ihsan al-Atsari, ed. M. Yusuf Harun dkk. (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004), hlm 3-4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemudian segala urusan yang ada dipermudahkan oleh allah swt dan dijauhkan dari segala mara bahaya dan hal-hal ghoib sebagaiman yang melatar belakangi pembacaan ini.

> “ pojur lambe’ mulai bedeh kededdien santreh se kesurupan pas macah ayat se eberrik kakak gebey alindungin pesantren derih kajubee’en ben gangguan ghaib sampe’ setiah. Mangkanah engko’ mangasteteh meloloh ke santrreh jek sampek kloppaen amalan se eponduk jek sampe’ keloppaen apah beih amalannah”.

> “ beruntung sekali dulu mulai ada kejadian santri yang kesurupan dan membaca ayat yang diberikan kakak untuk melindungi pesantren dari kejelekan dan gangguan dari hal-hal ghaib. Maka dari itu saya selalu mengingatkan santri agar tidak lupa amalan di pondok apapun itu amalannya”.

Pengasuh juga berharap dengan membaca ayat ini, beliau dapat melindungi keluarga dan para santri dari hal-hal yang tidak baik.

b. Pengurus, asatidz dan santri pondok pesantren Miftahul Ulum Suren

Para pengurus, asatidz, dan santri bahwa mereka mengaku bahwa sama sekali tidak mengenal bacaan ayat sebelum masuk ke lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren. Namun, setelah berada di Pondok Pesantren miftahul Ulum Suren, mereka dikenalkan dengan ayat ayat pilihan yang harus dibaca setelah Shalat isya’. Setelah beberapa lama, mereka merasakan manfaat dari membacanya bersama-sama.

Seperti yang dirasakan oleh beberapa para santri, ketika mereka dihadapkan oleh suatu cobaan, baik masalah pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ataupun kehidupan dirinya sendiri, mereka mencoba membaca ayat ini.

Pembacaan ayat pilihan ini bukan hanya sekedar melindungi diri dari gangguan makhluk ghaib tetapi, juga melindungi kita dari segala gangguan dan marabahaya. Seperti yang dirasakan teman alumni Maghfiroh bahwa dia pernah terlibat dalam suatu masalah yang menurutnya lumayan besar.tetapi, dia memasrahkan kepada allah karena dia selalu yakin bahwa allah selalu memberikan perlindungan dan dia selalu membaca ayat tersebut. Karena, menurut dia yang dimaksud melindungi dari segala gangguan itu bukan hanya dari makhluk ghaib tetapi dari gangguan sesama manusia baik dari tingkah laku dan perkataannya. Seperti yang dirasakan oleh ustadzah Maghfiroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> " saya itu pernah ada masalah yang menurut saya ini masalah besar tetapi, saya itu selalu ingat amalan-amalan yang ada di pondok salah satunya pembacaan ayat yang dalam faidahnya dapat melindungi kita dari segala gangguan makhluk ghaib dan marabahaya. Tapi , menurut saya yang dimaksud gangguan itu kan bukan cuma dari jin saja, tapi dari manusia juga bisa. Jadi apa saja yang membuat saya tidak nyaman selalu saja ada jalan keluarnya dari setiap masalah yang saya alami.[36]

Rifka Aulia salah satu pengurus pondok wilayah al Munawwarah yang sudah menjadi santri selama 9 tahun. merasakan perbedaan dari pertama kali mondok sampai saat ini.

> "Merasa abek grueh kdeng sakek macah ayat gnikah karena bender ketika kita sakek tidak harus dengan do'a meloloh

[36] Wawancara oleh maghfiroh, 22 april 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

malah allah lebih seneng ada usaha ada do'anya juga deddih engak guleh dibalik guleh berobat ca'beca'an deddih engak se lebih cepet sembuh bik tak posang.

"dulu saya merasa ketika sakit membaca ayat itu karena, benar ketika kita sedang sakit tidak harus dengan do'a saja bahkan allah lebih suka ada usaha da nada do'a juga. Jadi seperti saya dibalik saya berobat juga ada bacaan tersebut seperti lebih cepat sembuh dan tidak gelisah. [37]

"Mon lambe' grueh bedeh se kesurupan pas bedeh sengocak se ngak jek ma'semmak deggik ngalle jin nah tapeh se terjadi ke guleh engak semerasa tidak terjadi apa2 bahkan guleh tedung bik se kesurupan gnikah deddinah merasa abe' grueh ejegeh derih hal-hal semacam itu

Nikah pole guleh mondok kan pon abit guleh grueh engak se tak perna terro ambueh keng pekkernah guleh mesteh mon ambu eman snikah. Tapi kegelisahan itu cepet elang setiap gulh macah ayat gnikah.

"Kalau dulu, waktu ada yang kesurupan, pas ada yang bilang "jangan mendekat nanti ketempelan jin", tapi yang terjadi ke saya, saya tidak merasa terjadi apa-apa. Bahkan saya tidur sama yang kesurupan itu, jadinya merasa saya dijaga dari hal-hal semacam itu.

Apalagi saya mondok kan sudah lama, saya tidak kerasan mau pulang karena pikiran saya pasti kalau berhenti ya rugi gitu. Tapi kegelisahan itu cepat hilang setiap setelah membaca ayat ini.[38]

Kegiatan pembacaan ayat ini juga memberikan rasa takjub. Al-Qur'an dibaca oleh banyak orang, secara berulang-ulang dan tidak ada rasa bosan dengan apa yang dibacanya. Seperti halnya keluarga dari rifka aulia yang ternyata juga mengamalkan amalan tersebut bukan hanya sekedar di pondok saja tapi di masyarakat amalan

[37] Wawancara oleh Rifka aulia, 10 april, 2026
[38] Wawancara Oleh Magfirotul Jannah, 10 April 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut juga dibaca. Dan juga Setiap santri yang membacanya terlihat khidmat dan hafal dengan bacaan ayat ini.

c. Alumni pondok pesantren Miftahul Ulum Suren

Pembacaan ayat pilihan ini bukan hanya sekedar melindungi diri dari gangguan makhluk ghaib tetapi, juga allah melindungi segala sesuatu baik harta maupun keluarga. miliki atas ikita dari segala gangguan dan marabahaya. Seperti yang dirasakan teman alumni Faiqotul Himmah bahwa dia pernah sering kehilangan uang ketika sudah berkeluarga.

> " dulu dirumah saya itu pernah sering kehilangan uang sampai saya bingung bagaimana supaya masalah ini teratasi sehingga pada suatu saat saya ingat dawuhnya nyai itu bahwasanya bacaan ayat ini buka hanya untuk mengusir atau melindungi dari jin tetapi juga bentuk pasrah diri kita bahwa allah akan selalu melindungi kita dari hal-hal apapun. juga merupakan bentuk iskhtiar kita kepada allah. Dari situ saya selalu yakin bahwa allah selalu memberikan perlindungan[39]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Sebelum menganalisi hasil temuan tentang pembacaan ayat pilihan ini dengan beberapa teori yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, penulis akan membahas tentang pembacaan ayat-ayat pilihan dengan *living qur'an.*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa studi living qur'an ialah mencangkup segala bentuk ineraksi seseorang dengan al-qur'an secara lisan, tulisan ataupun dalam bentuk tindakan. Menurut pemahaman ini kebiasaan pembacaan ayat-ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum

[39] Wawancara faiqotul himmah , 22 april 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Suren wilayah al-Munawwarah, Ledokombo jember, dilakukan dan dilestarikan oleh keluarga besar dan juga santri. Yaitu dengan membaca ayat yang telah dipilih. Ini merupakan salah satu jenis fenomena Living Qur'an.

Sementara berkenaan dengan pembahasan hasil data-data di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti akan dianalisis menggunakan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, pembahasan tersebut akan penulis paparkan dibawah ini.

Berikut adalah aplikasi dari tindakan sosial alfredz schutz yang dikelompokkan menjadi 4:

1. Because motive (motive sebab)

   Konsep ini merujuk pada faktor-faktor yang melatarbelakangi seseorang bertindak, yang muncul setelah proses evaluasi mendalam terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya, maupun norma agama dan etika yang berlaku di lingkungannya. Motif ini menjawab pertanyaan mengapa seseorang melakukan tindakan tersebut, dan berasal dari pengalaman atau tekanan situasi yang sudah ada.

   Contoh penerapannya terlihat pada praktik pembacaan ayat pilihan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren Jember. Para santri serta keluarga pesantren melaksanakan kegiatan ini karena didorong oleh latar belakang pendidikan agama yang diperoleh sejak kecil dan juga amalan yang diturunkan oleh pengasuh pertama. norma yang berlaku di lingkungan pesantren, serta keyakinan bahwa kegiatan ini merupakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bagian dari kewajiban menjaga nilai-nilai Islam yang dianut secara turun-temurun.

2. In-order-to motive (motive tujuan)

Berbeda dengan motif sebab, yaitu dorongan bertindak yang berorientasi pada tujuan atau hasil yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Individu menyusun rencana tindakan berdasarkan gambaran tentang apa yang akan diperoleh atau diwujudkan.

Dalam praktik tersebut, motif ini tergambar jelas: dalam kegiatan ini santri melaksanakan pembacaan ayat pilihan dengan tujuan untuk membentuk akhlak yang mulia, mendapatkan perlindungan ,serta mengharapkan keberkahan dan pahala dari Allah SWT. Tujuan-tujuan inilah yang secara sadar dijadikan pedoman dalam melaksanakan rutinitas tersebut secara berkelanjutan.

3. Intersubjektivitas

Menurut Schutz, pemahaman terhadap tindakan sosial sangat bergantung pada aspek subjektivitas melalui konsep intersubjektivitas. Konsep ini menjelaskan bagaimana kesadaran individu dapat bertemu, berbagi makna, dan menyatu menjadi kesadaran bersama dalam suatu kelompok. Hal ini menjadi dasar terjalinnya interaksi sosial, di mana setiap orang memahami peran dirinya dan orang lain berdasarkan pengalaman serta pemahaman yang sama-sama dimiliki.

Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, konsep ini terlihat ketika seluruh santri dan keluarga pesantren memiliki persepsi dan makna yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serupa terhadap kegiatan pembacaan ayat pilihan. Baik pengasuh, guru, maupun santri sepakat bahwa kegiatan ini bukan sekadar rutinitas, melainkan suatu sarana untuk semakin mendekatkan diri kepada allah swt.

4. Life -word (dunia kehidupan)

Yaitu ruang pengalaman sosial yang dianggap wajar, biasa, dan tidak diragukan lagi oleh individu dalam aktivitas sehari-hari, serta menjadi dasar terbentuknya realitas sosial.Dalam dunia kehidupan, individu bertindak berdasarkan pengetahuan yang sudah ada dan kebiasaan yang terbentuk dari interaksi berulang.

Praktik pembacaan ayat pilihan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia kehidupan santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Kegiatan ini dilakukan secara rutin pada waktu-waktu tertentu, sehingga sudah dianggap sebagai bagian dari keseharian yang alami. Tanpa perlu perintah atau paksaan, seluruh santri berpartisipasi karena kegiatan ini sudah menjadi pola hidup yang melekat dan diterima sebagai realitas sosial di lingkungan pesantren.

Dengan menggunakan teori pendekatan Alfred Schutz menganalisis fakta dan temuan penelitian terkait aktualisasi surat ash-shaffat ayat 7 dalam praktik membaca ayat-ayat pilihan dari sudut pandang Sejarah dan pengalaman masa lalu, yang menunjukkan bahwa praktik keagamaan memiliki makna penting dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Aktualisasi QS. Ash-Shaffat Ayat 7 Pada Praktik Pembacaan Ayat Pilihan: Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren Wilayah Al-Munawwarah Ledokombo Kabupaten Jember, dapat disimpulkan bahwa

1. praktik pembacaan ayat pilihan merupakan amalan warisan dari pengasuh pertama sekaligus pendiri pesantren, KH. Ahmad Mudzhar, yang beliau peroleh ketika menjadi santri di Pondok Pesantren Sumber Wringin Jember dan kemudian diwariskan kepada putra-putrinya yang saat ini menjadi pemangku wilayah putri Al-Munawwarah.

   Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan telah menjadi bagian dari life-world atau dunia kehidupan santri, sehingga dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan. Motif yang melatarbelakangi pelaksanaan praktik ini adalah untuk membentuk akhlak yang mulia, dan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT, serta mengharapkan keberkahan. Dengan menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz, ditemukan bahwa praktik tersebut dilandasi oleh because motive, in-order-to motive, intersubjektivitas, dan life-world, di mana seluruh warga pesantren memiliki pemahaman dan makna yang sama bahwa kegiatan ini merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Adapun aktualisasi QS. Ash-Shaffat ayat 7 “wa hifzan min kulli syaitanim marid” diwujudkan melalui pembacaan ayat-ayat pilihan sebagai bentuk ikhtiar untuk mendapatkan penjagaan dari Allah dari setiap setan yang durhaka. Ayat-ayat yang dibaca tersebut diyakini oleh santri memiliki fungsi sebagai perlindungan dari sihir dan gangguan makhluk ghaib, sekaligus sebagai sarana membentuk kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

B. Saran-Saran

1. Pimpinan pondok pesantren

   Kegiatan pembacaan ayat piilhan seprti ini dirasa sudah cukup baik untuk terus dilaksanakan. Akan tetapi, akan terlihat lebih baik jika pengasuh memberitahukan asal-usul pembacaan ayat pilihan ini kepada santri, sehingga para santri tahu bahwa tradisi ini bukanlah “buatan” pengasuh semata. Melainkan melanjutkan amalan pengasuh yang diperintahkan oleh kh.ahmad mudzhar yakni Pengasuh sekaligus pendiri Pondok Pesantren

2. Santri

   Pertama, hendaknya para santri mengikuti kegiatan pembacaan ayat pilihan ini bukan atas dasar melaksanakan perintah yang diharuskan oleh pesantren,melainkan harus dengan rasa *himmah* (kecintaan) yang tinggi untuk berlomba-lomba melaksanakan amal kebaikan.

   Kedua, diharapkan rutinitas pembacaan ayat pilihan ini bukan hanya dijadikan amalan ketika di pondok saja, melainkan harus bisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diteruskan manakala santri telah *boyong* (keluar dari pesantren karena sudah mencapai target yang ditetapkan) pulang kembali ke tempat semula. Hal ini bertujuan untuk bisa mengamalkan ilmu yang ia dapat dari Pesantren, sekaligus menjadi "ladang amal" yang pahalanya akan terus-menerus sampai kepadanya selama masih ada orang yang melaksanaan pembacaan ayat pilihan.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti topik ini secara lebih mendalam, maka penulis akan menyarankan beberapa hal berikut:

a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa mengelaborasi lebih Jauh terkait aspek-aspke yang belum didalami oleh penelitian ini. Diantaranya, aspek sejarah kemunculan dan perkembangan tradisi pembacaan ayat pilihan ini

b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak Sumber maupun referensi yang terkait dengan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

c. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatu hingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arif Armai, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,(Jakarta: Ciputat pers, 2002) Hlm 110

Awwaluddin Fajar, Kandungan Ayat Kursi Dengan Nilai -Nilai Pendidikan Karakter (Telaah Tafsir Tahlili).

Dokumentasi, Kantor Pesantren Miftahul Ulum, 04 Nopember 2015.

Elfa masfufah, " Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang:Studi Living Qur'an*, jurnal of qur'an and hadist studies*, vol. 1, no. 2, 2021.

Firmansyah, A. Amir, dan Ahidul Asror. "Tradisi Jimpitan sebagai Resepsi Sosial Al-Qur'an: Studi Living Qur'an pada Masyarakat Desa Ganting Kabupaten Sidoarjo." Jurnal SMaRT 12, no. 1 (Juni 2026): 18-34. https://doi.org/10.18784/smart.v12i1.3904.

Fiyani lulu, Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan Dalam Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an Terhadap Tradisi Pengobatan Suku Kaili Ledo Di Desa Beka, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi), (Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Datokarama Palu, 2022).

Ghoni Abdul, Saloom Gazi,'' Idealisasi Metode Living Qur'an'', Jurnal Himmah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Vol. 5 No. 2, Desember 2021

Heddy Ahimsa Putra, *THE LIVING QUR'AN* Beberapa Perspektif Antropologi, Volume 20, Nomor 1, Mei 2012, diakses pada 16 November 2025

https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Pembacaan, diakses pada 16 November 2025

Ibnu Katsir. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7. Diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar E.M dan Abu Ihsan al-Atsari. Diedit oleh M. Yusuf Harun, Farid Okbah, Taufik Saleh al-Katsiri, dkk. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004.`

Imam Al Bukhari, *Sahih Al-Bukhari*. *Bab Al-Raqa' Bi Al-Qur'an, Maktabah Al-Shamilah, Al-Isdar, Al Thani.*

Ismail suwardi wekke," metode penelitian sosial",(Yogyakarta: gawe buku, adi karya mandiri, 2019), 46

Junaedi Didi," Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedian Kab. Cirebon)", Jurnal Of Qur'an And Hadith Studies, Vol. 4, No. 2, (2015)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/37?from=1&to=182. Diakses 4 April 2026.

Kurnia hidayat, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon (Studi Living Qur'an Di Jama'ah Pengajian Dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta),* (Fakulas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017)

Mahfud Alizar, dll," metode living qur'an sebagai penanganan masalah dalam lingkungan masyarakat", *jurnal Pendidikan dan agama islam* . Vol. 6 No. 2, Juli 2023:340 -342.

Mildawati,"*Pemaknaan Living Qur'an Dalam Tradisi Bahuma Di Desa Sungai Harang Kabupaten Hulu Sungai Tengah*", Jurnal Kajian Islam Kontemporer, vol. 3 no.1 (2021): 44

Observasi dan Dokumentasi, Pesantren Miftahul Ulum, 24 november 2025

Rahmah Atia, " Tradisi Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Cibiru Bandung)", (Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2023).

Risky Farah Futihat, " Motif Penggunaan Second Account Instagram Di Kalangan Mahasiswi Pendidikan Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (Studi Fenomenologi Alfred Schutz). (Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

Salim Said Daulay dll, "*Pengenalan Al-Quran*" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 9, no.5 , (Maret 2023): 472.

Sandi Marselino Borotoding, " Analisis Fenomenologi Alfred Schutz Dalam Ritual Mangrompo Bamba Dan Implikasinya Bagi Jemaat Bayo' Klasis Masanda", (fakultas teologi dan sosiologi Kristen, IAKN toraja 2024).

Sugiyono, " Memahami Penelitian Kualitatif H 249

Sugiyono, " Memahami Penelitian Kualitatif H 92-93

Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif H 99

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D,* (Bandung: Elfabeta, 2007),145

Uktavia Anelda Dll," Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi", Jurnal Penddikan Dasar, Vol. 11, No. 2 Desember 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wahyuningsih Ai, *kegiatan rutin pembacaan ayat dan surat pilihan (resepsi al-qur'an pada pgawai fajar toserba jalaksana kuningan* , (fakultas ushuluddin dan dakwah IAIN syekh nurjati Cirebon, 2022).

Wawancara faiqotul himmah , 22 april 2026

Wawancara oleh magfiroh, 22 april 2026

Wawancara oleh magfirotul jannah, 10 april 2026

Wawancara oleh nyai hj. Munawwarah gufron, Miftahul Ulum Suren, pada 24 november 2025

Wawancara oleh rifka aulia, 10 april 2026

Zulia Rahmi Binti Yunus, *Studi Living Qur'an Dalam" Tradisi Pembacaan Surat Arrum Ayat 21 Sebelum Melakukan Akad Nikah Di Kec. Cot Girek, Aceh Utara*" *Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islakm.* Vol. 11. No. 1,(Januari-Juni 2021): 123.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

A. Wawancara dengan pengasuh pondok

1. Apa yang melatar belakangi pelaksanaan pembacaan ayat-ayat pilihan di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren ?
2. Sejak kapan pelaksanaan pembacaan ayat pilihan ditetapkan sebagai kegiatan wajib dan rutin bagi santri ?
3. Apa motivasi mengajak dan mewajibkan membaca ayat pilihan tersebut ?
4. Apa tujuan pengasuh melakukan / mewajibkan santri pondok pesantren Miftahul Ulum Suren wilayah al-Munawwarah melaksanaan pembacaan ayat pilihan ?
5. Apa harapan pengasuh terkait amalan pembacaan ayat pilihan ini ?

B. Wawancara dengan pengurus dan para santri

1. Berapa jumlah santri pondok pesantren Miftahul Ulum wilayah al-Munawwarah ?
2. Apa fasilitas yang dimiliki oleh pondok pesantren Miftahul Ulum Suren
3. Apa harapan pengurus setelah rutin membaca ayat-ayat pilihan ?
4. Apa kendala ang dirasakan pengurus saat pembacaan ayat pilihan ?
5. Apa yang melatar belakangi dan motivasi anda untuk ikut membaca ayat tersebut ?
6. Menurut anda pribadi, apa makna dari pembacaan ayat pilihan ?
7. Apakah anda mengetahui praktek pembacaan ayat di pondok pesantren Miftahul Ulum wilayah al-Munawwarah ?
8. Apakah anda pernah tidak mengikuti kegiatan pembacaan ?
9. Apakah anda merasa ada kendala ketika mengikuti kegiatan ?
10. Apa yang anda rasakan setelah membaca ayat ini ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mityunil Nuril Khoiroh

NIM : 212104010053

Prodi/Jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora

Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dengan hal ini menyatakan bahwa hasil penelitian yang berjudul **"Akualisasi Qs. Ash-Shaffat ayat 7 pada praktik pembacaan ayat pilihan (Studi living qur'an di pp Miftahul Ulum Suren wilayah al-Munawwarah Ledokombo kabupaten Jember"** adalah hasil penelitian atau karya sendiri.

Bagian data tertentu yang diperoleh dari perusahaan atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidan pedoman karya ilmiah.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 juni 2026

Yang Menyatakan



Mityunil nuril khioroh

NIM. 212104010053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

HASIL DOKUMENTASI

rutinitas pembacaan ayat-ayat pilihan

(kajian living qur'an di pondok pesantren mifahul ulum, Suren, Ledokombo, jember)

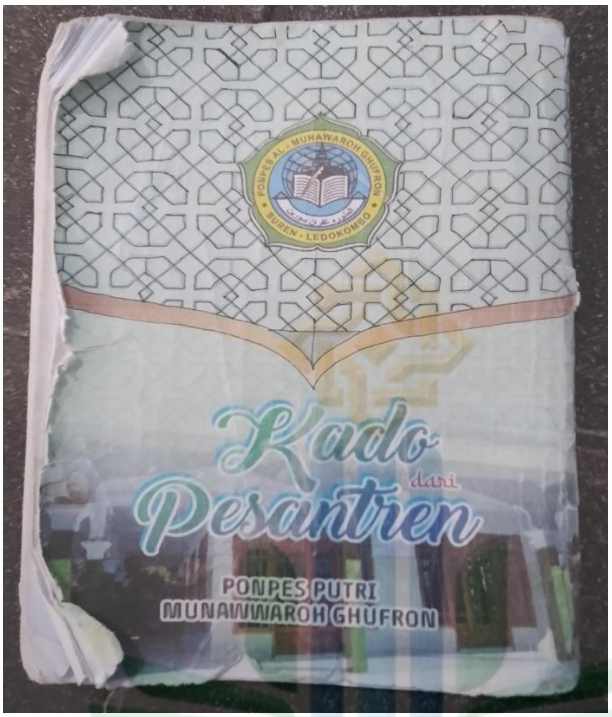


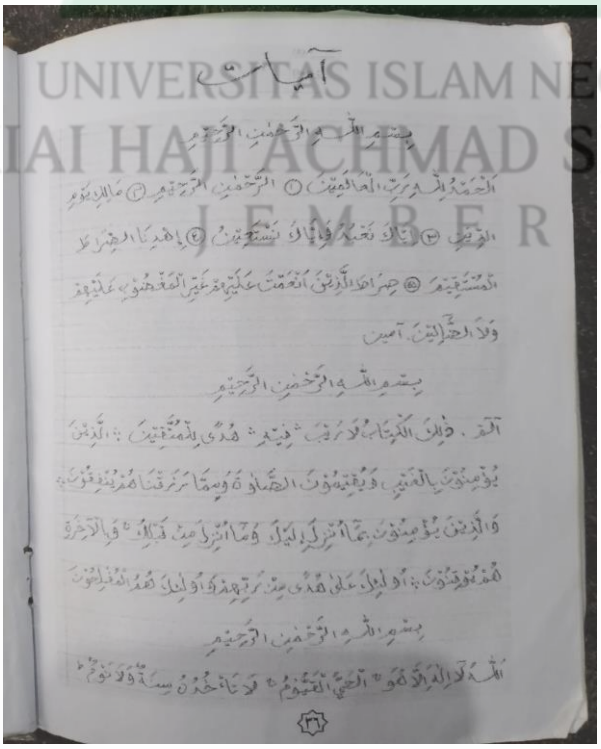




(pembacaan ayat pilihan yang dipimpin pengurus dan diikuti para santri)

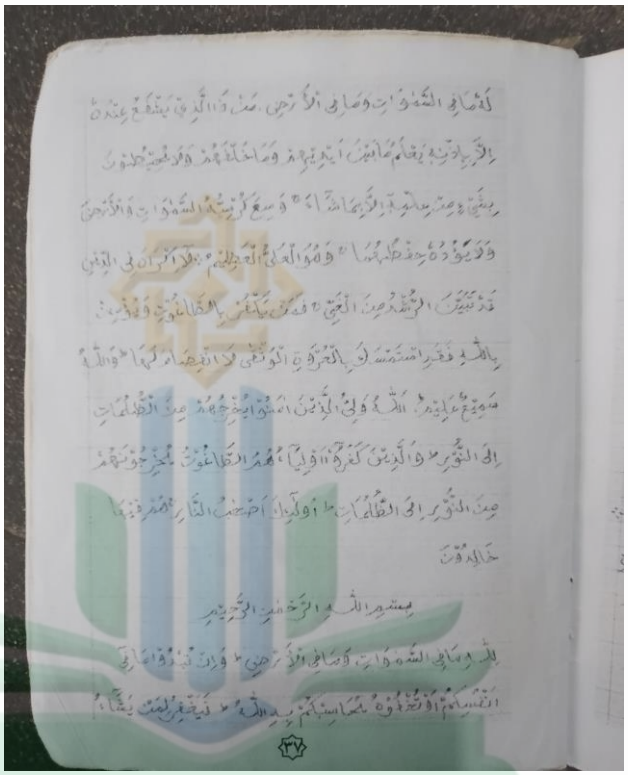
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

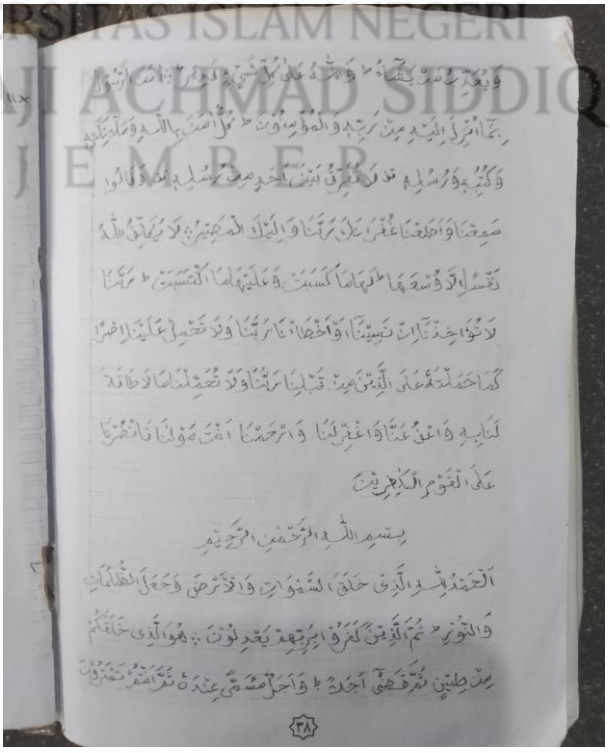




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

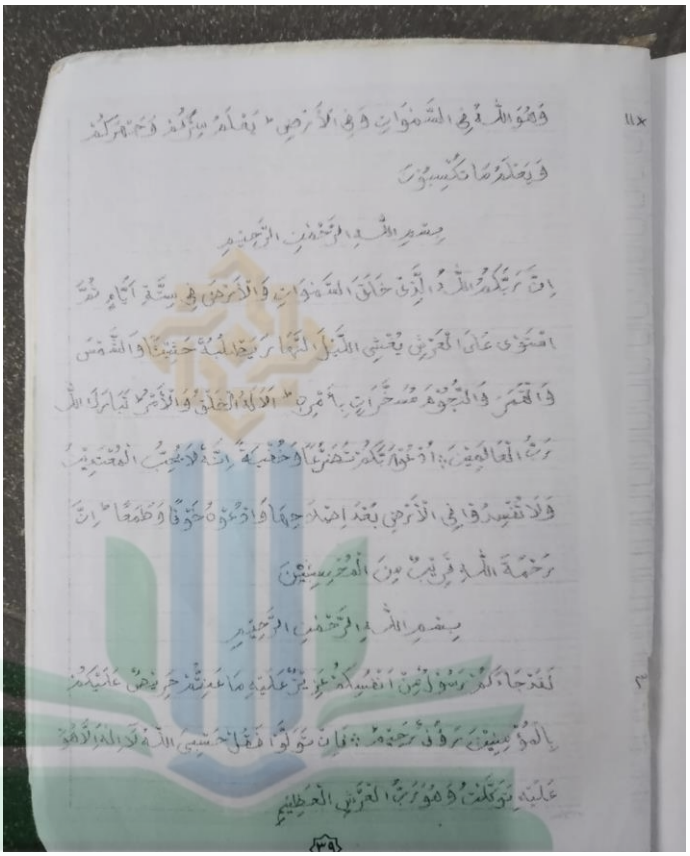
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



وَهُوَ اللَّهُ فِي السَّمٰوٰتِ وَفِي الْاَرْضِ ۗ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ وَجَهْرَكُمْ
وَيَعْلَمُ مَا تَكْسِبُوْنَ

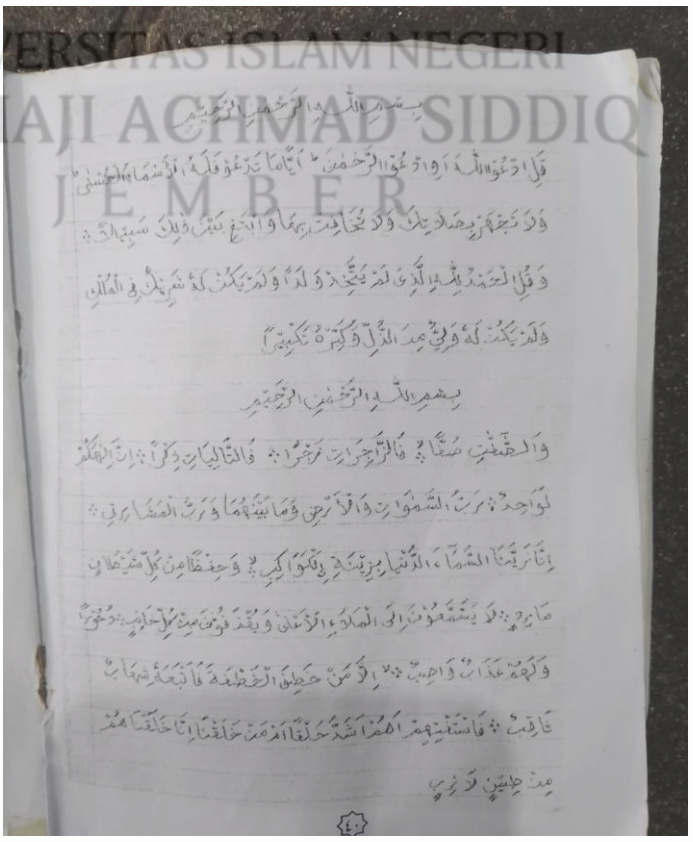
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ
اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًا وَّالشَّمْسَ
وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ مُسَخَّرٰتٍ بِاَمْرِهٖ ۗ اَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْاَمْرُ ۗ تَبٰرَكَ اللّٰهُ
رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ ۝ اُدْعُوْا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَّخُفْيَةً ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ۝
وَلَا تُفْسِدُوْا فِي الْاَرْضِ بَعْدَ اِصْلَاحِهَا وَادْعُوْهُ خَوْفًا وَّطَمَعًا ۗ اِنَّ
رَحْمَتَ اللّٰهِ قَرِيْبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِيْنَ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

لَقَدْ جَآءَكُمْ رَسُوْلٌ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ عَزِيْزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيْصٌ عَلَيْكُمْ
بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ۝ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۗ
عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلِ ادْعُوا اللّٰهَ اَوِ ادْعُوا الرَّحْمٰنَ ۗ اَيًّا مَّا تَدْعُوْا فَلَهُ الْاَسْمَآءُ الْحُسْنٰى ۚ
وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذٰلِكَ سَبِيْلًا ۝
وَقُلِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَّلَمْ يَكُنْ لَّهٗ شَرِيْكٌ فِي الْمُلْكِ
وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ وَلِيٌّ مِّنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيْرًا

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

وَالصّٰٓفّٰتِ صَفًّا ۝ فَالزّٰجِرٰتِ زَجْرًا ۝ فَالتّٰلِيٰتِ ذِكْرًا ۝ اِنَّ اِلٰهَكُمْ
لَوَاحِدٌ ۝ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ ۝
اِنَّا زَيَّنَّا السَّمَآءَ الدُّنْيَا بِزِيْنَةِ ِۨالْكَوَاكِبِ ۝ وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطٰنٍ
مَّارِدٍ ۝ لَا يَسَّمَّعُوْنَ اِلَى الْمَلَاِ الْاَعْلٰى وَيُقْذَفُوْنَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ ۝ دُحُوْرًا
وَّلَهُمْ عَذَابٌ وَّاصِبٌ ۝ اِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَاَتْبَعَهٗ شِهَابٌ
ثَاقِبٌ ۝ فَاسْتَفْتِهِمْ اَهُمْ اَشَدُّ خَلْقًا اَمْ مَّنْ خَلَقْنَا ۗ اِنَّا خَلَقْنٰهُمْ مِّنْ
طِيْنٍ لَّازِبٍ

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

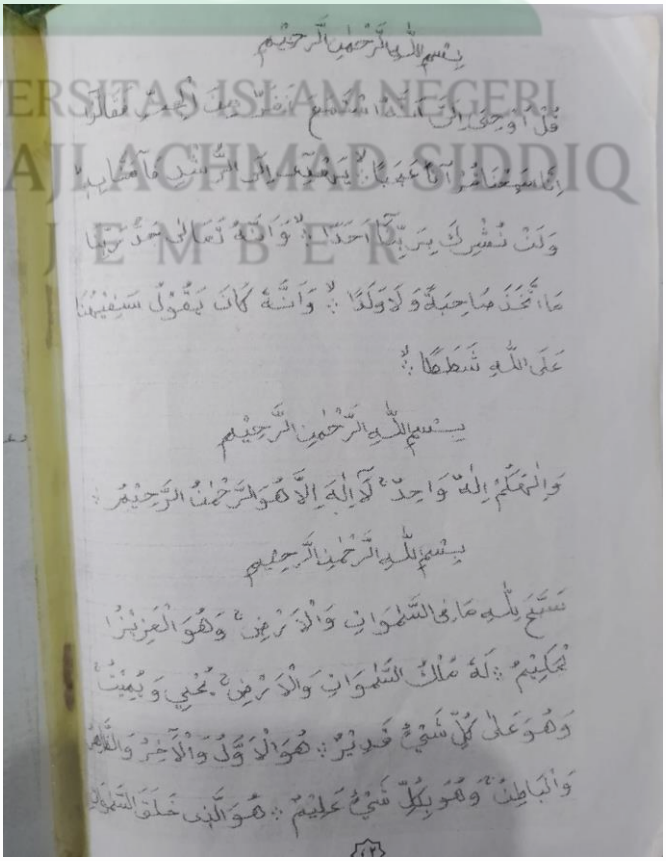


بسم الله الرحمن الرحيم

يا معشر الجن والإنس إن استطعتم أن تنفذوا من أقطار
السموات والأرض فانفذوا ۚ لا تنفذون إلا بسلطان
فبأي آلاء ربكما تكذبان . يرسل عليكما شواظ من نار
ونحاس فلا تنتصران

بسم الله الرحمن الرحيم

لو أنزلنا هذا القرآن على جبل لرأيته خاشعا متصدعا من
خشية الله ۚ وتلك الأمثال نضربها للناس لعلهم يتفكرون .
هو الله الذي لا إله إلا هو ۚ عالم الغيب والشهادة ۚ هو الرحمن
الرحيم . هو الله الذي لا إله إلا هو الملك القدوس السلام
المؤمن المهيمن العزيز الجبار المتكبر ۚ سبحان الله
عما يشركون . هو الله الخالق البارئ المصور له الأسماء
الحسنى ۚ يسبح له ما في السموات والأرض ۚ وهو العزيز الحكيم



بسم الله الرحمن الرحيم

قل أوحي إلي أنه استمع نفر من الجن فقالوا
إنا سمعنا قرآنا عجبا يهدي إلى الرشد فآمنا به
ولن نشرك بربنا أحدا ۚ وأنه تعالى جد ربنا
ما اتخذ صاحبة ولا ولدا ۚ وأنه كان يقول سفيهنا
على الله شططا ۚ

بسم الله الرحمن الرحيم

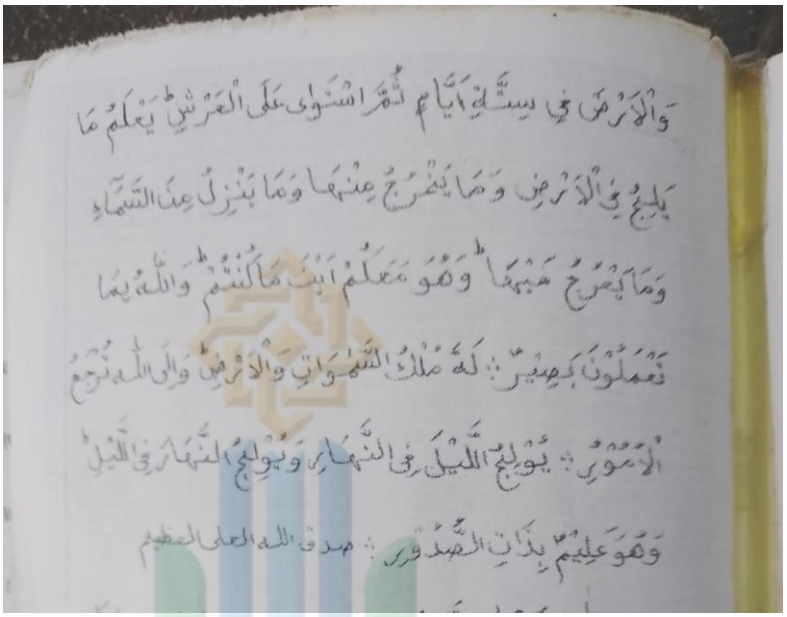
وإلهكم إله واحد ۚ لا إله إلا هو الرحمن الرحيم ۚ

بسم الله الرحمن الرحيم

سبح لله ما في السموات والأرض ۚ وهو العزيز
الحكيم ۚ له ملك السموات والأرض ۚ يحيي ويميت
وهو على كل شيء قدير ۚ هو الأول والآخر والظاهر
والباطن ۚ وهو بكل شيء عليم ۚ هو الذي خلق السموات

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id


وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۖ يَعْلَمُ مَا
يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ
وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا ۖ وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۚ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ
الْأُمُورُ ۝ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ ۚ
وَهُوَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝ صدق الله العلي العظيم



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(wawancara dengan rifka aulia)



(wawancara dengan magfirotul jannah)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



(wawancara dengan faiqotul himmah)



(wawancara dengan maghfiroh)



(musholla)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id





(fasilitas santri)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS



Nama : Mityunil Nuril Khoiroh
NIM : 212104010053
TTL : Banyuwangi, 07 november 2002
Alamat : kalibaru manis
No. HP : 083125822322
PRODI : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
FAKULTAS : Ushuluddin Adab dan Humaniora
INSTITUSI : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Riwayat Pendidikan:

TK : Nurul Huda
SDN : SDN 2 Kalibaru Manis
SMP/SEDERAJAT : MTS Miftahul Ulum
SMA/SEDERAJAT : MA Miftahul Ulum
PERGURUAN TINGGI : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id